

**HUBUNGAN KOMUNIKASI *INTERPERSONAL* DENGAN
SENSE OF COMMUNITY PADA KOMUNITAS BOOKLICIOUS
MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

Nurul Fadhilah

201310230311095

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2017

**HUBUNGAN KOMUNIKASI *INTERPERSONAL* DENGAN
SENSE OF COMMUNITY PADA KOMUNITAS BOOKLICIOUS
MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai syarat untuk
memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

Oleh :

**Nurul Fadhilah
201310230311095**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2017

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Skripsi : Hubungan Komunikasi Interpersonal Dengan *Sense Of Community* Pada Komunitas Booklicious Malang
2. Nama Peneliti : Nurul Fadhilah
3. NIM : 201310230311095
4. Fakultas : Psikologi
5. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
6. Waktu Penelitian : Februari – Juli 2017

Skripsi ini telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal 01 Agustus 2017

Dewan Penguji

Ketua Penguji : Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si. ()

Anggota Penguji : 1. Alifah Nabilah Masturah, S.Psi., M.A. ()

2. Dr. Djudiyah, M.Si. ()

3. Muhammad Shohib, S.Psi., M.Si. ()

Pembimbing I

Pembimbing II

Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si.

Alifah Nabilah Masturah, S.Psi., M.A.

Malang,

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Dr. Iswinarti, M.Si.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuruh Fadhilah

Nim : 201310230311095

Fakultas/Jurusan : Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul:

Hubungan Komunikasi *Interpersonal* Dengan *Sense Of Community* Pada Komunitas Booklicious Malang

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 01 Agustus 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Yang menyatakan

Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si.

Nurul Fadhilah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penelitian akhirnya yang berjudul “Hubungan Komunikasi *Interpersonal* Dengan *Sense Of Community* Pada Komunitas Booklicious Malang” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kelulusan sarjana Psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang. Tidak lupa pula sholawat dan salam penulis kirimkan kepada junjungan baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Dalam menjalankan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak pihak yang telah membantu dalam hal apapun, baik itu berupa motivasi, bimbingan dan petunjuk kepada penulis. Untuk itulah pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Iswinarti, M.Si. selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Ibu Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si. dan Ibu Alifah Nabilah Masturah, S.Psi., M.A. selaku Dosen pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berguna hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Adhyatman Prabowo, M.Psi selaku dosen wali yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis.
4. Seluruh dosen Fakultas Psikologi yang telah banyak mencurahkan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
5. Seluruh anggota komunitas Booklicious Malang yang telah bersedia menjadi responden penelitian.
6. Ayahanda tercinta Saniman dan Ibunda Afifah yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi baik dalam perkuliahan, penyelesaian skripsi dan juga dalam menjalankan kehidupan penulis.
7. Suami Agung Tresno Nugroho yang turut memberikan dukungan baik moril maupun materil yang sangat mendorong penulis untuk terus berusaha dalam menyelesaikan skripsi ini demi terwujudnya cita-cita untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.
8. Kakak-kakak tercinta Eko Arif Budianto dan Wiwik Puji Astutik yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dari awal penulis merantau di Malang untuk berkuliah sampai dengan menyelesaikan tahap akhir yaitu skripsi.
9. Bapak mertua H. Edi Sahirman, SP., M.M dan Ibu mertua Hj. Trimisrati yang telah memberikan banyak dukungan dan semangat kepada penulis.

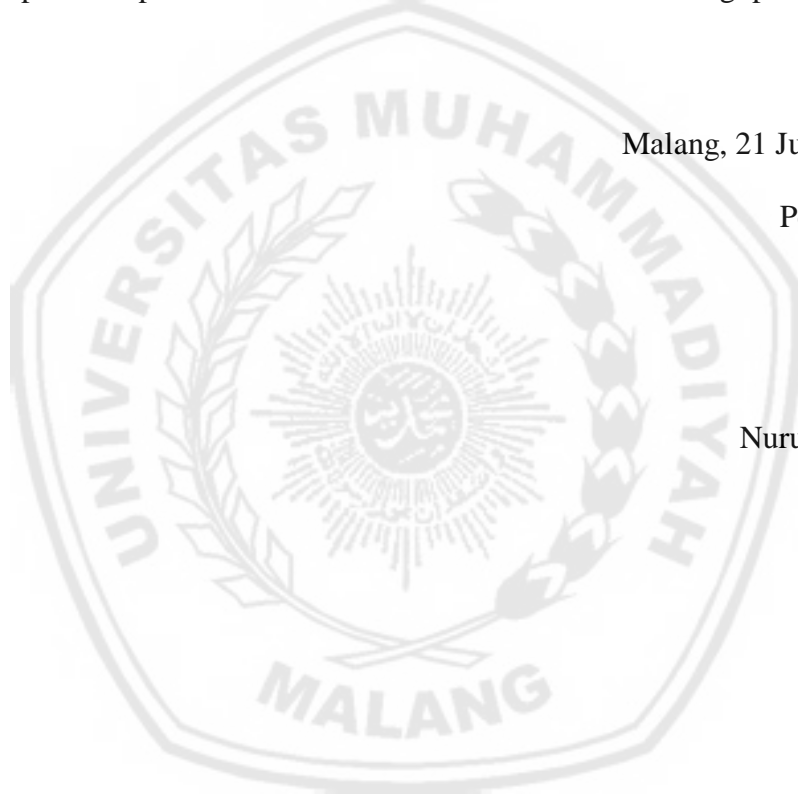
10. Teman-teman Fakultas Psikologi UMM angkatan 2013 khususnya kelas B yang telah menjadi bagian hidup penulis dan memberikan banyak pengalaman yang berharga selama kuliah di Malang.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat-Nya atas kontribusi yang telah beliau berikan dan selalu penulis haturkan doa untuk keselamatan dan kesuksesan bagi kita semua. Penulis menyadari jika dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga diharapkan kritik dan saran yang membangun dapat diberikan kepada penulis. Walaupun demikian, diharapkan isi dari skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembaca.

Malang, 21 Juli 2017

Penulis,

Nurul Fadhilah



DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------------------------------------|-----|
| LEMBAR PENGESAHAN | i |
| SURAT PERNYATAAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| ABSTRAK | 1 |
| PENDAHULUAN | 2 |
| LANDASAN TEORI | 5 |
| <i>Sense Of Community</i> | 5 |
| Elemen-Elemen <i>Sense Of Community</i> | 5 |
| Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Sense Of Community</i> | 6 |
| Komunikasi <i>Interpersonal</i> | 7 |
| Komunikasi <i>Interpersonal</i> bermedia..... | 7 |
| Efektifitas komunikasi <i>interpersonal</i> | 7 |
| Komunikasi <i>Interpersonal</i> dan <i>Sense Of Community</i> | 8 |
| Kerangka Berfikir | 10 |
| METODE PENELITIAN | 11 |
| Rancangan Penelitian | 11 |
| Subjek Penelitian | 11 |
| Variabel dan Instrumen Penelitian | 11 |
| Uji Validitas dan Reliabilitas | 12 |
| Prosedur dan Analisa Data | 13 |
| HASIL PENELITIAN | 14 |
| DISKUSI | 15 |
| SIMPULAN DAN IMPLIKASI | 19 |
| DAFTAR PUSTAKA | 21 |
| LAMPIRAN | 24 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Indeks Validitas dan Indek Reliabilitas skala Sense of Community dan komunikasi <i>interpersonal</i> | 12 |
| Tabel 2. Deskripsi Subjek..... | 14 |
| Tabel 3. Hasil Perhitungan skor skala komunikasi <i>interpersonal</i> | 14 |
| Tabel 4. Hasil Perhitungan skor skala <i>sense of community</i> | 14 |
| Tabel 5. Korelasi <i>Sense of Community</i> dengan komunikasi <i>interpersonal</i> . | 15 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-----------------------------------------------------------------------|----|
| LAMPIRAN I. Validitas dan Reliabilitas Skala | 25 |
| LAMPIRAN II. Skala, Blue Print, Sebaran Item dan Item yang Gugur..... | 30 |
| LAMPIRAN III. Hasil Skoring Penelitian | 49 |
| LAMPIRAN IV. Hasil Analisa Data | 58 |
| LAMPIRAN V. Dokumentasi | 59 |
| LAMPIRAN VI. Surat Izin Penelitian | 61 |



HUBUNGAN KOMUNIKASI *INTERPERSONAL* DENGAN *SENSE OF COMMUNITY* PADA KOMUNITAS BOOKLICIOUS MALANG

Nurul Fadhilah

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

Fadhilahnurul77@gmail.com

Komunikasi *interpersonal* sangatlah penting dalam membangun *sense of community* pada anggota komunitas. Hal ini dikarenakan komunikasi *interpersonal* dapat meningkatkan hubungan antar individu, membuat akrab antar anggota, membujuk anggota lain, menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi, mengurangi ketidakpastian sesuatu, serta berbagai pengetahuan dan pengalaman dengan sesama anggota. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara komunikasi *interpersonal* dengan *sense of community*. Desain penelitian bersifat non-eksperimental kuantitatif korelasional. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala *Sense Of Community Instrumen (SCI-2)* dan skala komunikasi *interpersonal*. Jumlah subjek sebanyak 112 anggota dengan menggunakan metode sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara komunikasi *interpersonal* dengan *sense of community* ($r = 0,767$; $p = 0,000$). Hal ini berarti semakin tinggi komunikasi *interpersonal* seseorang maka akan semakin tinggi pula *sense of community* nya.

Kata kunci : komunikasi *interpersonal*, *sense of community*, komunitas

Interpersonal communication is very important in building a sense of community in community members. This is because interpersonal communication can improve relationships between individuals, make familiar among members, persuade other members, avoid and overcome personal conflicts, reduce uncertainty, and knowledge and experience with fellow members. The purpose of this study is to determine the relationship between interpersonal communication with the sense of community. The research design is non-experimental quantitative correlational. The research instrument used is Sense Of Community Instrument scale (SCI-2) and interpersonal communication scale. The number of subjects was 112 members using a saturated sampling method. The results showed that there is a very significant positive relationship between the interpersonal communication with the sense of community ($r = 0.767$; $p = 0,000$). This means that the higher one's interpersonal communication, the higher the sense of community.

Keywords: interpersonal communication, sense of community, community

Komunitas Booklicious Malang adalah Klub Pecinta Buku yang berdiri sejak 17 Agustus 2013 di Kota Malang. Pada awalnya klub buku ini adalah peserta arisan buku dari penerbit Gagas Media dan Bukune (Booklicious, 2013). Booklicious merupakan komunitas pecinta buku dengan kemasan anak muda yaitu komunitas Booklicious mengemas buku dengan *cafe*, meruntuhkan kesan buku yang membosankan menjadi asyik, seru dan menyenangkan. Alasan memilih *cafe* karena *cafe* menjadi lokasi anak muda untuk melepas penat dan bertemu kawan. Jadi sambil mengobrol, membaca buku, sambil makan atau minum mereka berkampanye pada pengunjung *cafe*. Tujuan berdirinya komunitas booklicious adalah menyebarkan virus membaca pada sekitar khususnya generasi muda. Sehingga dimanapun berada, para anggotanya akan terus menyebarkan virus nikmat dan indah nya membaca buku (Iswahyudi, 2014).

Kini komunitas Booklicious Malang telah mempunyai 112 anggota di wilayah Malang Raya. Latar belakang anggotanya berasal dari berbagai kalangan. Mulai dari mahasiswa dan umum. Namun, kebanyakan mereka berasal dari mahasiswa UMM, Universitas Brawijaya (UB), Universitas Negeri Malang (UM), dan masih banyak lagi. Tidak ada ketentuan khusus bagi siapa pun yang ingin bergabung, yang penting suka baca. Sebab, Booklicious mencoba merangkul semua kalangan guna menumbuhkan rasa cinta pada buku (Oktavia, 2017). Booklicious bebas dikunjungi siapa saja dan tanpa keterikatan apa-apa, hanya kesadaran akan pentingnya membaca dan rasa kangen yang menyatukan (Booklicious, 2013).

Pada saat ini komunitas Booklicious belum sesuai dengan harapan awal pada saat didirikan. Hal ini membuat peneliti ingin melakukan penelitian pada komunitas Booklicious. Karena komunitas Booklicious ini merupakan komunitas yang anggotanya secara sukarela bergabung, maka komunitas ini mempunyai beberapa permasalahan seperti banyaknya program kerja komunitas yang tidak berjalan dengan baik dan lancar. Masalah ini disebabkan kurangnya solidaritas antar anggota komunitas, tanggung jawab anggota yang rendah, minimnya kontribusi anggota terhadap komunitas, minimnya komunikasi antar anggota komunitas dan sedikitnya anggota komunitas yang hadir pada setiap kegiatan maupun pertemuan. Anggota yang hadir biasanya setengah dari jumlah anggota komunitas. Dari jumlah 112 anggota yang hadir hanya beberapa anggotanya saja, antara 50-56 anggota. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 13 April 2017 pada koordinator Booklicious. Koordinator tidak mengetahui apa penyebab atau alasan para anggotanya tidak hadir dalam kegiatan ataupun pertemuan, koordinator komunitas hanya beranggapan bahwa para anggotanya sedang ada kesibukan lainnya sehingga tidak bisa hadir dipertemuan ataupun kegiatan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, permasalahan yang ada pada komunitas Booklicious ini adalah beberapa dari anggota Booklicious merasakan bahwa mereka tidak mempunyai perasaan yang cocok di dalam komunitas Booklicious. Mereka merasa bukan bagian dari komunitas tersebut dan mereka merasakan bahwa mereka tidak diterima oleh komunitasnya. Hal ini disebabkan oleh adanya kelompok-kelompok kecil (geng) dalam komunitas Booklicious. Mereka merasa bahwa komunitas Booklicious ini bukan milik mereka melainkan milik beberapa individu saja sehingga rasa

kepemilikan para anggota terhadap komunitas berkurang. Hal ini terlihat dari sedikitnya anggota yang hadir dipertemuan maupun kegiatan dan tidak selesainya beberapa program kerja karena anggotanya lepas dari tanggung jawab. Hal ini sangatlah berbeda dengan apa yang diungkapkan oleh McMillan dan Chavis (1986), diungkapkan bahwa anggota didalam komunitas haruslah memiliki *membership* dalam dirinya.

Minimnya komunikasi antar anggota satu dengan anggota lainnya, yang tidak dihiraukannya perkataan atau pendapat anggota lainnya kecuali dengan satu gengnya membuat anggota Booklicious tidak mempunyai pengaruh satu sama lain. Baik dari komunitas keanggotanya maupun dari anggota ke komunitasnya kecuali dengan gengnya sendiri. Masalah ini sangatlah bertentangan dengan teorinya McMillan dan Chavis (1986), diungkapkan bahwa untuk memiliki *sense of community* dalam diri anggota, anggota haruslah memiliki pengaruh terhadap anggota lainnya ataupun komunitasnya begitu juga komunitas haruslah mempunyai pengaruh terhadap anggotanya.

Beberapa anggota komunitas Booklicious merasa bahwa kebutuhan anggota tidak terpenuhi oleh komunitasnya. Kebutuhan anggota untuk mencari teman baru, pengalaman berorganisasi dan dapat melakukan kegiatan-kegiatan bersama komunitas secara bersama-sama kurang dirasakan anggota dengan maksimal. Salah satunya terlihat dari tidak adanya komunikasi antara anggota, hal ini menyebabkan mereka tidak mendapatkan apa yang mereka butuhkan. Selain itu kebutuhan mereka untuk didengarkan oleh orang lain juga tidak ada. Karena yang didengarkan atau dihiraukan hanya perkataan dari sesama kelompoknya (geng) saja. Permasalah di komunitas Booklicious ini sangatlah berbeda dengan apa yang diungkapkan oleh McMillan dan Chavis (1986), diungkapkan bahwa *sense of community* dapat terbentuk apabila kebutuhan para anggota didalam komunitas tersebut terpenuhi.

Sedikitnya interaksi antar anggota komunitas Booklicious, hal ini terlihat dengan minimnya komunikasi satu sama lain antar anggota kecuali anggota dalam satu kelompok (geng). Tidak adanya komunikasi terkait ketidakhadiran mereka pada suatu kegiatan ataupun pertemuan membuat mereka merasa tidak adanya kewajiban harus berbagi atau bercerita pengalaman dan kejadian mereka kepada yang lainnya. Hal ini terjadi pada anggota baru yang baru masuk kedalam komunitas Booklicious. Mereka tidak berbaur dengan anggota yang lainnya. Hal ini disebabkan adanya rasa minder, malu dan sungkan untuk bergabung dengan anggota yang telah lama berada dalam komunitas tersebut. Masalah-masalah ini sangatlah bertentangan dengan McMillan dan Chavis (1986), diungkapkan bahwa *sense of community* anggota didalam komunitas dapat terwujud apabila para anggotanya dapat berinteraksi satu sama lainnya.

Komunitas tidak akan terus berlangsung tanpa adanya keikutsertaan dari para anggota komunitasnya. Keterikatan para anggota komunitas yang terbentuk dari waktu ke waktu saat berinteraksi dalam komunitas dapat membuat suatu komunitas tetap berdiri dan semakin kokoh. Tingkat kenyamanan dan kebetahan anggota dalam komunitas dapat menjadi ukuran bertahannya suatu komunitas.

Kenyamanan dan kebetahan tersebut saat ini sering disebut *sense of community* (Yunita, 2009). *Sense of community* dalam sebuah komunitas merupakan bagian yang berperan penting. Setiap anggotanya harus memiliki *sense of community* agar komunitasnya tetap bertahan dan hubungan yang berjalan semakin kuat serta kebutuhan mereka dapat saling terpenuhi (Irodah, 2015). Kehilangan rasa komunitas (*lost community*) salah satunya dapat terjadi karena jarak maupun waktu yang memisahkan seseorang, sehingga mereka kehilangan rasa komunitas atau kehilangan *sense of community* (Irodah, 2015). Pada akhirnya mereka merasa tidak nyaman dan tidak betah didalam komunitas tersebut, karena tingkat kenyamanan dan kebetahan anggota dalam komunitas dapat menjadi ukuran bertahannya suatu komunitas (Yunita, 2009). Salah satu yang berkaitan dengan *sense of community* adalah komunikasi *interpersonal*, hal ini berdasarkan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa komunikasi *interpersonal* memiliki keterkaitan dengan *sense of community* (McInnerney & Roberts, 2004 ; White, Vanc, & Stafford, 2010).

Komunikasi *interpersonal* sangatlah penting dalam suatu komunitas karena komunikasi *interpersonal* sangat potensial untuk menjalankan fungsi instrumental sebagai alat untuk mempengaruhi atau membujuk orang lain dan membuat akrab antar anggota. Sebagai komunikasi yang paling lengkap dan paling sempurna, komunikasi antar pribadi berperan penting hingga kapanpun selama manusia masih mempunyai emosi. Pada kenyataannya, komunikasi tatap ini membuat manusia merasa lebih akrab dengan sesamanya, berbeda dengan komunikasi lewat media massa seperti surat kabar, televisi, ataupun lewat teknologi tercanggih pun (Mulyana, 2005).

Komunikasi *interpersonal* yang tidak baik mempunyai dampak yang luas terhadap kehidupan komunitas terutama pada rasa komunitas (*sense of community*) mereka. Effendy (dalam Kusnarto & Saifudin, 2010) mengungkapkan komunikasi *interpersonal* dinilai paling ampuh dalam kegiatan mengubah sikap, kepercayaan, opini dan perilaku karena komunikasi *interpersonal* umumnya berlangsung secara tatap muka (*face to face*). Kontak pribadi (*personal contact*) akan terjadi ketika berkomunikasi tatap muka dan akan langsung mendapatkan umpan balik langsung (*immediate feedback*).

Seiring berkembangnya teknologi, komunikasi *interpersonal* tidak hanya dilakukan secara tatap muka saja namun bisa juga melalui online dengan menggunakan beberapa media seperti telepon genggam, komputer, internet dan jaringan sosial. Dengan media-media tersebut komunikasi *interpersonal* dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa harus bertatap muka langsung dengan orang lain. Jadi, penggunaan komunikasi *interpersonal* menjadi hal penting bagi komunitas Booklicious untuk dapat mencapai tujuan dan membina hubungan yang baik dan mendekatkan pribadi antar anggota sehingga mereka bisa merasa nyaman berada di komunitas Booklicious.

Pentingnya penelitian ini adalah untuk memberitahu bahwa komunikasi *interpersonal* sangatlah penting didalam komunitas dan harus diperhatikan oleh semua anggota komunitas. Apabila kondisi komunitas Booklicious yang memiliki

permasalahan-permasalahan yang kompleks dan begitu memprihatikan dibiarkan terus menerus tanpa adanya komunikasi secara *interpersonal* antar anggotanya dikhawatirkan komunitas Booklicious ini akan terjadi perpecahan antar anggotanya dan menyebabkan komunitas ini mati seiring berjalannya waktu, hal ini dikarenakan komunikasi *interpersonal* dapat menghindari atau mengatasi konflik-konflik (Cangara, 2004), kemudian di karenakan belum adanya penelitian yang membahas tentang *sense of community* dengan komunikasi *interpersonal* di Indonesia sehingga perlu untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komunikasi *interpersonal* antar anggota pada komunitas Booklicious dan untuk mengetahui hubungan komunikasi *interpersonal* dengan *sense of community* pada komunitas Booklicious. Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis. Manfaat praktis penelitian ini adalah memberikan kontribusi agar masalah komunikasi *interpersonal* pada komunitas Booklicious dapat terselesaikan, agar rasa berkomunitas (*sense of community*) anggota Booklicious meningkat, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, dan menjadi bahan referensi terhadap penelitian yang sejenis bagi peneliti berikutnya. Manfaat teoritis dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya dan menambah wawasan konsep komunitas terutama tentang komunikasi *interpersonal* dan *sense of community* anggota suatu komunitas.

Sense Of Community

Istilah *sense of community* pertama pertama kali dikemukakan oleh Seymour Sarason pada tahun 1974 (dalam Patria, 2012), ia menyatakan bahwa *sense of community* merupakan perasaan dimana seseorang merasa memiliki dan memaknai sebagai bagian dari kebersamaan yang besar, perasaan walaupun banyak konflik antara kebutuhan individu dengan kelompok atau antara kelompok yang berbeda, perasaan dimana adanya jaringan dan struktur hubungan yang menguatkan dari perasaan kesepian yang akan memberi jarak.

Sedangkan *sense of community* menurut Mc Millan dan Chavis (1986) didefinisikan sebagai perasaan bahwa anggota komunitas memiliki keterikatan, perasaan bahwa anggota komunitas berarti bagi anggota yang lain dan bagi komunitas itu sendiri, dan adanya keyakinan bersama antar anggota komunitas memiliki kebutuhan yang sama akan terpenuhi melalui komitmen mereka untuk bersama.

Elemen-Elemen *Sense Of Community*

McMillan dan Chavis (1986) menyatakan seseorang yang memperoleh *sense of community* ketika mereka merasakan empat elemen dalam sebuah komunitas, yaitu

1. *Membership* (keanggotaan) adalah perasaan bahwa seseorang telah menginvestasikan diri sendiri untuk menjadi anggota dalam sebuah komunitas. Keanggotaan dalam sebuah komunitas memiliki *boundaries* (batasan) dalam komunitas yang membedakan anggota komunitas dengan yang bukan anggota komunitas serta mengetahui siapa saja yang ada dalam komunitas tersebut, *emotional safety* (keamanan emosional) hal ini dapat

diartikan sebagai bagian dari gagasan yang lebih luas dari keamanan, *a sense of belonging and identification*, melibatkan perasaan menjadi bagian dari komunitas serta dapat diterima oleh komunitas, *personal investment*, kontribusi diri dan komitmen yang diberikan untuk komunitas, dan *common symbol system* (simbol umum) yang berfungsi menciptakan dan memelihara rasa keterkaitan dalam komunitas. Kelima atribut tersebut saling berperan dalam terbentuknya *membership* (keanggotaan) dalam sebuah komunitas.

2. *Influence* (pengaruh), adalah kekuatan yang dimiliki individu untuk mempengaruhi anggota lain dan kekuatan komunitas untuk mempengaruhi individu.
3. *Integration and fulfillment of needs* (integrasi dan pemenuhan kebutuhan). Ini adalah perasaan bahwa kebutuhan anggota akan dipenuhi oleh sumber daya yang diterima melalui keanggotaan mereka dalam kelompok.
4. *Shared emotional connection*, hubungan emosional bersama dalam suatu komunitas yang terbentuk dari interaksi positif, berbagi cerita dan pengalaman yang dilakukan bersama. Semakin banyak orang berinteraksi, semakin besar kemungkinan mereka membentuk hubungan yang erat, yang kemudian mengarah ke ikatan yang lebih kuat.

Faktor Yang Mempengaruhi Sense Of Community

Sense of community dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu : kepuasan (*satisfaction*), citra perusahaan atau komunitas (*corporate image*), dan kepercayaan (*trust*), (Melwanda, Bulan, & Meyliana, 2013).

a. Kepuasan (*Satisfaction*)

Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang dihasilkan dari perbandingan terhadap kinerja yang dirasakan (atau hasil) suatu produk yang berkaitan dengannya atau harapannya (Kotler & Keller dalam Widjoyo, Rumambi, & Kunto, 2013). Kepuasan dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu: keputusan yang tepat ketika mendaftar, pengalaman yang memuaskan dan pelayanan yang memuaskan dari komunitas yang dia ikuti. (Melwanda, Bulan, & Meyliana, 2013).

b. Citra perusahaan atau komunitas (*Corporate image*)

Katz mengungkapkan citra adalah cara bagaimana pihak lain memandang sebuah perusahaan, seseorang, suatu komite, atau suatu aktivitas (dalam Soemirat & Elvinaro, 2007). Sedangkan citra perusahaan menurut Adona (2006) adalah kesan atau impresi mental atau suatu gambaran dari sebuah perusahaan di mata para khalayaknya yang terbentuk berdasarkan pengetahuan serta pengalaman mereka sendiri. Citra perusahaan dapat dilihat dari berbagai segi seperti : *good image*, popularitas, minat orang terhadap komunitas tersebut, kampanye program kerja dan kegiatan yang menarik, dan praktisi atau pelaku yang profesional (Melwanda, Bulan, & Meyliana, 2013).

c. Kepercayaan (*Trust*)

Rousseau mendefinisikan kepercayaan adalah wilayah psikologi yang merupakan perhatian untuk menerima apa adanya berdasarkan harapan terhadap perhatian atau perilaku baik dari orang lain (dalam Desmawarita & Aryani, 2014). Suatu komunitas haruslah memiliki kepercayaan yang baik dimata anggotanya maupun orang diluar komunitas, agar *sense of community* para anggota nya dapat terbentuk dan percaya terhadap komunitas yang dia

ikuti. Kepercayaan dapat dilihat dari berbagai aspek, yaitu : perawatan jangka panjang yang sukses, hubungan jangka panjang, kerjasama, dan pelindung yang loyal (Melwanda, Bulan, & Meyliana, 2013).

Komunikasi *Interpersonal*

Komunikasi *interpersonal* merupakan komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih, baik secara terorganisasi maupun pada kerumunan orang. Komunikasi ini paling efektif mengubah sikap, pendapat, atau perilaku seseorang (Wiryanto, 2004). Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyana yang menyatakan komunikasi *interpersonal* (*interpersonal communication*) adalah komunikasi antara dua orang atau lebih secara tatap muka, yang memungkinkan adanya reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun non-verbal (Mulyana, 2005). Komunikasi *interpersonal* menurut Devito (dalam Effendy, 2003) adalah penyampaian pesan oleh satu orang serta penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya serta dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera.

Fungsi komunikasi antar pribadi atau komunikasi *interpersonal* adalah berusaha meningkatkan hubungan insani, menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi, mengurangi ketidakpastian sesuatu, serta berbagai pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain. Komunikasi *interpersonal* dapat meningkatkan hubungan kemanusiaan diantara pihak-pihak yang berkomunikasi. Melalui komunikasi *interpersonal* juga dapat berusaha membina hubungan baik, sehingga menghindari dan mengatasi terjadinya konflik-konflik yang terjadi (Cangara, 2004).

Komunikasi *Interpersonal* Bermedia

Menurut Cathart dan Gumpert (1994) istilah *mediated communication* yaitu semua situasi yang menggunakan teknologi mediasi untuk menggantikan interaksi langsung. Dengan adanya penggunaan teknologi maka mengubah cara dalam berkomunikasi, sehingga tanpa bertatap muka sekalipun orang dapat melakukan komunikasi dengan orang lain.

Komunikasi *interpersonal* dapat menggunakan perantara media komputer maupun internet. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ferris (1997) yang mengemukakan bahwa komunikasi antar pribadi bermedia internet merupakan interaksi antarpribadi yang dihubungkan dengan komputer, yaitu meliputi komunikasi *asynchronous* dan *synchronous* melalui fasilitas internet. Komunikasi *asynchronous* adalah komunikasi melalui media internet dimana pengirim dan penerima pesan dalam berinteraksi tidak berada pada tempat dan waktu yang sama, pesan tetap sampai kepada sasaran yang dituju. Sedangkan *synchronous* adalah komunikasi melalui internet dengan interaksi yang bersamaan waktunya. Hal ini senada dengan pendapat Wood dan Smith (2005) yang mengemukakan bahwa *computer mediated communication* adalah bentuk komunikasi antar individu, individu dengan kelompok yang saling berinteraksi melalui komputer dalam suatu jaringan internet.

Efektifitas Komunikasi *Interpersonal*

De Vito (1997) mengungkapkan efektivitas komunikasi *interpersonal* dimulai dengan lima kualitas umum yang dipertimbangkan yaitu keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), sikap mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*positiveness*), dan kesetaraan (*equality*). Devito menyatakan bahwa komunikasi *interpersonal* memiliki beberapa aspek yang harus diperhatikan oleh para pelaku komunikasi *interpersonal*, yaitu:

- a. Keterbukaan (*openness*);
Penilaian terhadap kualitas keterbukaan dalam komunikasi dapat dimengerti paling tidak dengan dua hal yaitu: adanya keinginan untuk membuka diri dengan setiap orang yang mempunyai maksud berinteraksi dan adanya keinginan untuk membuka diri dengan orang lain, dapat dipahami sebagai keinginan untuk menyampaikan informasi yang dimiliki kepada orang lain.
- b. Empati (*emphaty*);
Komunikasi *interpersonal* memerlukan adanya empati yang dimiliki para pelakunya. Empati yang terjadi selama komunikasi *interpersonal* berlangsung menjadikan para pelakunya mempunyai pemahaman yang sama mengenai perasaannya karena masing-masing pihak berusaha untuk merasakan apa yang dirasakan orang lain dengan cara yang sama.
- c. Dukungan (*supportness*)
Ada banyak cara untuk mengungkapkan dukungan kepada orang lain. Dukungan yang tidak diucapkan melalui kata-kata bukanlah merupakan dukungan yang bernilai negatif, tetapi lebih jauh dari itu dapat mengandung nilai-nilai positif dalam komunikasi.
- d. Kepositifan (*positiveness*)
Kepositifan dalam komunikasi *interpersonal* dapat dilakukan dengan dua jalan, yaitu berdasarkan sikap positif dan menghargai orang lain.
- e. Kesetaraan/kesamaan (*equality*)
Komunikasi *interpersonal* dapat berlangsung dengan efektif apabila suasananya setara. Ini di tunjukkan dengan bagaimana individu dapat menerapkan konsep kesamaan perilaku, kesukaan, sikap, pengalaman antara dirinya dan anggota lainnya.

Komunikasi *Interpersonal* dan *Sense Of Community*

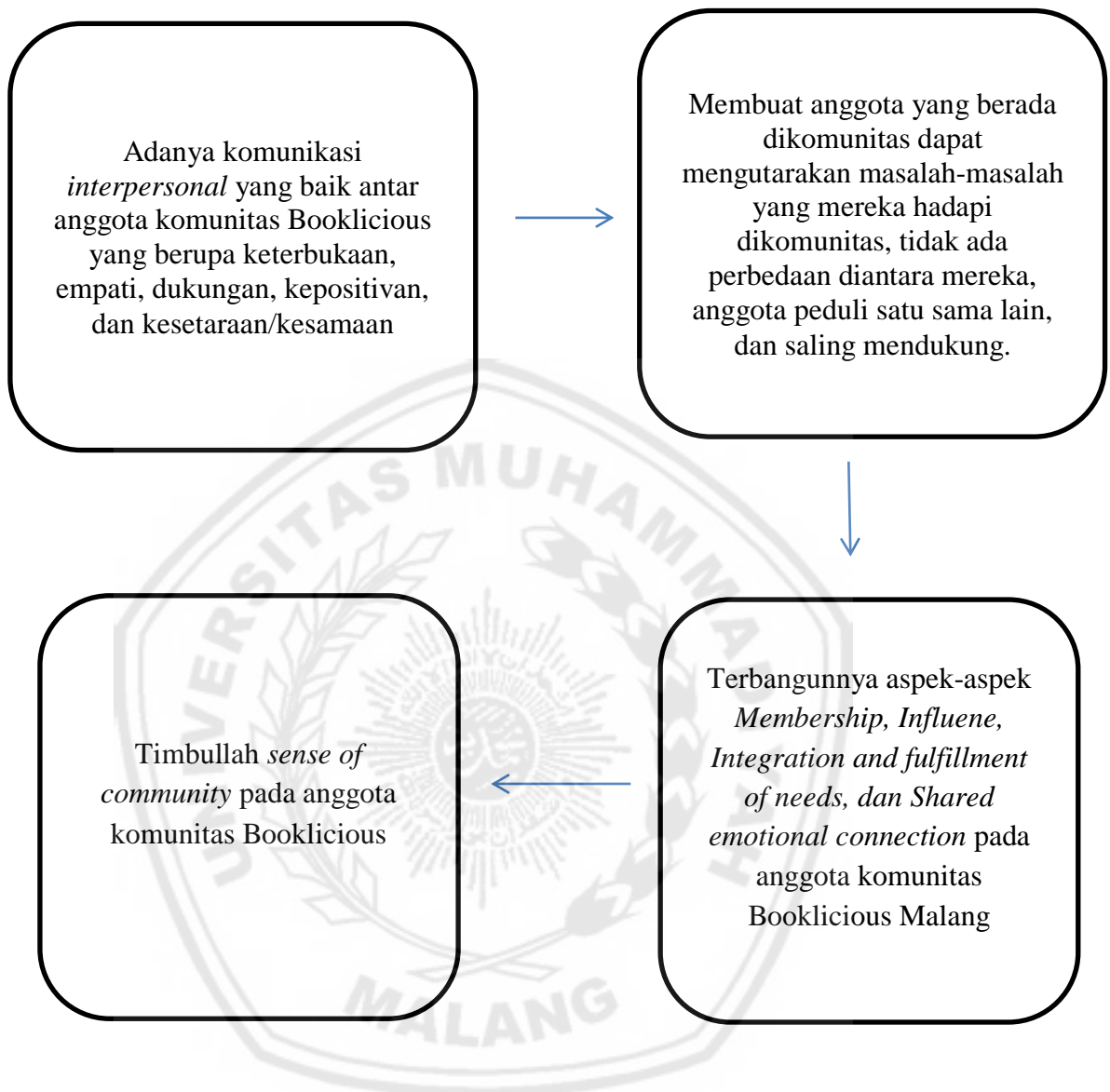
Komunikasi *interpersonal* sangat penting dalam suatu komunitas, hal ini dikarenakan komunikasi *interpersonal* sangat potensial sebagai alat untuk mempengaruhi atau membujuk orang lain dan membuat akrab antar anggotanya dan memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada di komunitas sehingga hal ini dapat membangun *sense of community* pada anggota komunitas. *Sense of community* merupakan bagian yang berperan sangat penting bagi kelangsungan komunitas, setiap anggota komunitas harus memiliki *sense of community* agar komunitasnya tetap bertahan dan hubungan berjalan semakin kuat seta kebutuhan mereka dapat saling terpenuhi. Melihat dari betapa pentingnya komunikasi *interpersonal* dalam membentuk *sense of community* pada anggota komunitas dan juga berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya tentang komunikasi *interpersonal* dan *sense of community* yang menyatakan ada kaitannya antara komunikasi *interpersonal* dengan *sense of community*, maka peneliti ingin

mencari hubungan antara komunikasi *interpersonal* dengan *sense of community* pada komunitas Booklicious Malang.

Adanya keterkaitan antara komunikasi *interpersonal* dengan *sense of community* dapat dilihat dari penelitian-penelitian sebelumnya, seperti penelitian milik White, Vanc, dan Stafford (2010), dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa jaringan komunikasi (seperti : *interpersonal*, elektronik, dan lain-lain) dan hubungan dengan dengan manajemen puncak mempengaruhi persepsi rasa komunitas (*sense of community*). Persepsi rasa komunitas (*sense of community*) antara administrator didasarkan pada banyaknya kesempatan bertatap muka (*interpersonal*), bahkan persepsi hubungan dengan rektor, dari kontak dengannya di pertemuan balai kota, mengarah ke kepuasan komunikasi, rasa komunitas (*sense of community*) dan kesedian untuk berbicara positif tentang organisasi. Kontak tatap muka (*interpersonal*) menghabiskan waktu dengan baik dalam meningkatkan kepuasan informasi dan rasa komunitas (*sense of community*) karena mereka memberikan interaksi dan umpan balik langsung, dan berkontribusi untuk mempersepsikan informasi dan rasa masyarakat (*sense of community*).

Kemudian dari penelitian milik McInnerney & Roberts (2004), didapatkan hasil bahwa peneliti sukses menciptakan rasa komunitas (*sense of community*) melalui tiga protocol, yaitu : penggunaan yang besar pada fasilitas komunikasi (*in addition to, rather than instead of, asynchronous ones*), desain yang disengaja dan dimasukkannya tahap membentuk atau periode pemanasan dimasukkan sebagai komponen penting dalam struktur dan penekanan lebih besar pada penyediaan (dan kepatuhan terhadap) pedoman untuk kesuksesan komunikasi online. Pendidik harus menerapkan serangkaian pedoman komunikasi untuk memastikan bahwa penciptaan rasa komunitas (*sense of community*) memiliki kesempatan maksimum untuk sukses.

KERANGKA BERFIKIR



Hipotesis :

Terdapat hubungan positif antara komunikasi *interpersonal* dengan *sense of community* pada komunitas Booklicious Malang. Semakin tinggi komunikasi *interpersonal* nya, maka akan semakin tinggi pula *sense of community* yang dimiliki komunitas Booklicious Malang.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar variabel satu dengan yang lain, dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti tidaknya hubungan itu (Arikunto, 2010).

Subjek Penelitian

Subjek yang akan diteliti adalah seluruh anggota komunitas Booklicious Malang, dengan jumlah anggotanya sebanyak 112 orang. Komunitas Booklicious ini terdiri dari 58 orang berjenis kelamin laki-laki dan 54 perempuan, subjek penelitian ini berusia antara umur 18 sampai 25 tahun dengan tingkat pendidikan mahasiswa.

Penelitian ini mengambil data dengan menggunakan metode teknik sampling jenuh, yaitu penelitian yang menggunakan seluruh populasinya untuk dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2011). Jadi peneliti menggunakan seluruh populasi atau seluruh anggota komunitas Booklicious Malang untuk dijadikan sampel penelitian

Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu : variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Adapun yang menjadi variabel terikatnya adalah *sense of community* (Y) dan variabel bebasnya (X) adalah komunikasi *interpersonal*. *Sense of community* dalam penelitian ini adalah perasaan yang dimiliki oleh anggota komunitas bahwa dirinya telah menginvestasikan dirinya untuk menjadi anggota, memiliki kekuatan untuk mempengaruhi anggota lainnya dan adanya kekuatan komunitas untuk mempengaruhi anggotanya. Adanya perasaan bahwa kebutuhannya terpenuhi oleh komunitasnya dan adanya hubungan emosional antar anggota komunitas. Sedangkan komunikasi *interpersonal* adalah bagaimana ia merespon dan membagi pengalaman serta perasaan antar sesama anggota komunitas, memiliki empati, memberi dukungan kepada sesama anggota komunitas, memberikan respon positif terhadap dirinya maupun orang lain, dan menempatkan dirinya setara dengan anggota lainnya. Hal ini bertujuan untuk membangun hubungan yang erat dan menghindari kesalahpahaman antar dirinya dengan orang lain didalam komunitas tersebut.

Data penelitian ini diperoleh dari instrumen penelitian menggunakan model pengukuran skala. Pengukuran ini dilakukan dengan mengumpulkan skor hasil skala *sense of community* dan skor hasil skala komunikasi *interpersonal*. Skala *sense of community* ini bernama SCI (*sense of community instrument*) yang peneliti adaptasi dan diterjemahkan dari skala milik Chavis, Lee & Acosta (2008): *the Sense of Community (SCI) Revised : The Reliability Validity of SCI-2* yang melibatkan 1800 partisipan dengan nilai reliabilitas yang tinggi yaitu *cronbach alpha* sebesar 0,94 dan subskalanya dengan nilai reliabilitas yang tinggi pula yaitu indeks validitas 0,79-0,86 (Chavis, Lee & Acosta, 2008). Dimensi-dimensi yang

dipakai dalam penyusunan skala ini mengacu pada dimensi *sense of community* dari McMillan & Chavis yaitu *membership, influence, intregation and fullfilment of needs*, dan *shared emotional connection*. Adapun skala komunikasi *interpersonal* dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti dimana komponen-kompenen dalam skala ini mengacu pada komponen dari DeVito yaitu keterbukaan, perilaku suportif, perilaku positif, empati dan kesetaraan.

Skala ini berbentuk skala Likert dengan 4 pilihan jawaban, yaitu : sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pernyataan-pernyataan dalam skala ini ada yang mengandung sikap favorable (mendukung) dan ada juga yang mengandung unfavorable (tidak mendukung).

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan dengan cara menyebar skala komunikasi *interpersonal* dan *sense of community* kepada 50 orang yang mana peneliti mengambil tempat untuk menguji skala tersebut di komunitas Karang Taruna Desa Jabon yang dilakukan selama 3 hari terhitung mulai tanggal 12 Juli-14 Juli 2017.

Tabel 1. Indeks validitas dan indeks reliabilitas skala komunikasi *interpersonal* dan skala *sense of community*

| Skala | Jumlah Item | Item valid | Item Gugur | Indeks Validitas | Indeks Reliabilitas (Alpha) |
|---------------------------------|-------------|------------|------------|------------------|-----------------------------|
| Komunikasi <i>Interpersonal</i> | 40 | 34 | 6 | 0,302 – 0,701 | 0,913 |
| <i>Sense Of Community</i> | 24 | 23 | 1 | 0,352 – 0,811 | 0,927 |

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh hasil try out skala komunikasi *interpersonal* dengan 40 item yang diujikan terdapat 34 item yang valid dan 6 item yang gugur dengan indeks validitas 0,302-0,701. Sedangkan *sense of community* dengan 24 item yang diujikan terdapat 23 item yang dinyatakan valid dan 1 item yang gugur dengan indeks validitas 0,352 – 0,811.

Kemudian berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan terhadap skala komunikasi *interpersonal* didapatkan nilai reliabilitas (*cronbach alpha*) sebesar 0,913. Jadi skala komunikasi *interpersonal* ini dapat dikatakan reliabel karena lebih dari 0,6 atau 60% (Arikunto, 2010), dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Dari uji reliabilitas tahap 2 yang dilakukan terhadap skala *sense of community* didapatkan nilai reliabilitas (*cronbach alpha*) sebesar 0,927. Jadi dapat disimpulkan skala *sense of community* ini reliabel karena lebih dari 0,6 atau 60% (Arikunto, 2010) dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Prosedur dan Analisa Data

Dalam penelitian ini peneliti mencoba merencanakan langkah-langkah yang diharapkan dapat menunjang kelancaran penelitian, langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, Persiapan penelitian, persiapan penelitian ini dimulai dengan perumusan masalah dan pembatasan masalah kemudian menentukan variabel-variabel yang akan diteliti, selanjutnya melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran dan landasan teori yang tepat dan yang terakhir menentukan, menyusun dan menyiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu skala komunikasi *interpersonal* dan skala *sense of community* yang dirancang berupa skala likert.

Kedua, Tahap uji coba, pada tahap ini peneliti melakukan uji coba alat ukur kedua skala pada 50 orang yang berada di komunitas Karang Taruna Desa Jabon selama 3 hari. Dari hasil uji coba tersebut didapat data yang kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pada skala komunikasi *interpersonal* dari 40 item terdapat 34 item valid dan 6 item gugur dengan nilai *alpha cronbach* 0,913 ($\alpha > 0,6$), dan pada skala *sense of community* dari 24 item terdapat 23 item valid dan 1 item gugur dengan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,927 ($\alpha > 0,6$). Setelah ditentukan item-item mana saja yang layak dijadikan alat ukur, item-item tersebut disusun kembali dalam bentuk skala kemudian digunakan sebagai instrumen penelitian.

Ketiga, Tahap pengambilan data, pada tahap ini peneliti mulai menentukan jumlah sampel penelitian, memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan meminta kesediaan responden untuk mengisi skala penelitian dan memberikan alat ukur yang telah disiapkan kepada responden.

Keempat, Tahap *Field Study*, yaitu pembagian skala kepada 112 anggota komunitas Booklicious Malang yang mana skala komunikasi *interpersonal* terdiri dari 34 item pernyataan dan skala *sense of community* terdiri dari 23 item pernyataan.

Kelima, Tahap Pengolahan Data, tahap ini peneliti melakukan skoring terhadap hasil skala yang telah diisi oleh responden, kemudian menganalisa data menggunakan teknik statistik dan selanjutnya melakukan interpretasi dan membahas hasil yang didapat, serta membuat kesimpulan dan laporan akhir penelitian.

Keenam, Penutup, pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan dari apa yang didapat pada hasil penelitian serta membuat saran bagaimana penelitian ini untuk dijadikan rujukan penelitian lanjutan.

Teknik yang digunakan adalah *korelasi product moment*. Teknik *korelasi product moment* ini digunakan untuk mencari hubungan dan untuk membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila kedua data variabel berbentuk interval, dan sumber data dari variabel tersebut adalah sama (Sugioyono, 2011). Pelaksanaannya

dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 19.0 for windows 8.

HASIL PENELITIAN

Jumlah anggota komunitas Booklicious Malang yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 112 orang dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan, dan dengan kisaran umur 18-25 tahun, baik yang aktif maupun yang tidak aktif dikomunitas, seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Subjek

| Kategori | Frekuensi | Prosentase |
|---------------|------------|------------|
| Usia | | |
| 18-21 | 58 Anggota | 51,79 % |
| 22-25 | 54 Anggota | 48,21 % |
| Jenis Kelamin | | |
| Laki-laki | 54 | 51,79 % |
| Perempuan | 58 | 48,21 % |
| Total | 112 | 100 % |

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat bahwa subjek yang berusia 18-21 tahun paling banyak dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 58 anggota atau 51,79% dan subjek yang berusia 22-25 tahun sebanyak 54 anggota atau 48,21%. Tabel 2 juga menunjukkan bahwa subjek perempuan dalam penelitian ini lebih banyak dari subjek laki-laki, yaitu subjek perempuan sebanyak 58 anggota atau sebesar 51,79% dan subjek laki-laki sebanyak 54 anggota atau sebesar 48,21% anggota.

Sedangkan untuk hasil skor perhitungan skala komunikasi *interpersonal* dan *sense of community* terdapat pada tabel 3 dan 4

Tabel 3. Hasil kategorisasi skala komunikasi *interpersonal*

| Kategori | Frekuensi | Presentase |
|----------|-----------|------------|
| Tinggi | 30 | 26,79 % |
| Sedang | 61 | 54,46 % |
| Rendah | 21 | 18,75 % |
| Total | 112 | 100 % |

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa dari 112 anggota yang diteliti di komunitas Booklicious Malang yang memiliki kategori komunikasi *interpersonal* sedang lebih banyak dibandingkan kategori lainnya, yaitu berjumlah 61 anggota atau sebesar 54,46%, sedangkan dalam kategori tinggi sebanyak 30 anggota atau sebesar 26,79%. Dan anggota dengan kategori komunikasi *interpersonal* yang rendah berjumlah sebanyak 21 anggota atau sebesar 18,75%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota yang memiliki *sense of community* sedang lebih banyak daripada kategori lainnya, seperti pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil kategorisasi skala *sense of community*

| Kategori | Frekuensi | Prosentase (%) |
|----------|-----------|----------------|
| Tinggi | 24 | 21,43 % |
| Sedang | 69 | 61,60% |
| Rendah | 19 | 16,97 % |
| Total | 112 | 100 % |

Berdasarkan tabel 4, dari 112 anggota yang berada di komunitas Booklicious Malang yang diteliti, didapatkan hasil sebanyak 24 anggota termasuk dalam kategori *sense of community* tinggi yang apabila dipresentasikan menjadi sebesar 21,43% dari keseluruhan anggota, dan anggota yang termasuk kategori sedang sebanyak 69 orang atau sebesar 61,60% dan anggota yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 19 anggota atau sebesar 16,97%.

Tabel 5. Korelasi komunikasi *interpersonal* dengan *sense of community*

| Koefisien Korelasi (r) | Indeks Analisis |
|---------------------------------|-----------------|
| Koefisien korelasi (r) | 0,767 |
| Koefisien Determinasi (r^2) | 0,588 |
| Taraf kemungkinan kesalahan | 0,01 (1%) |
| p (Nilai signifikansi) | 0,000 |

Berdasarkan tabel 5. Didapatkan nilai koefisien korelasi yang didapatkan dari perhitungan SPSS sebesar 0,767, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara komunikasi *interpersonal* dengan *sense of community* pada taraf kemungkinan kesalahan sebesar 1% atau 0,01 (dilihat dari tanda bintang 2) yang berarti tingkat kepercayaannya sebesar 99%. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi *interpersonal* dengan *sense of community* dengan ditunjukkannya nilai korelasi mendekati +1 dengan nilai signifikansi (p) $0,000 < 0,01$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara komunikasi *interpersonal* dengan *sense of community*. Dengan demikian semakin tinggi komunikasi *interpersonal* dikomunitasnya semakin tinggi pula *sense of community* individu tersebut dan begitu juga sebaliknya, semakin rendah komunikasi *interpersonal* semakin rendah pula *sense of community* individu tersebut.

DISKUSI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa terdapat hubungan positif antara komunikasi *interpersonal* dengan *sense of community* pada komunitas Booklicious Malang ($r = 0,767$, $p = 0,000$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi komunikasi *interpersonal* maka semakin tinggi pula *sense of community* pada komunitas Booklicious Malang, begitu pun sebaliknya semakin rendah komunikasi *interpersonal* didalam komunitasnya

maka akan semakin tinggi pula *sense of community* yang dimilikinya. Variabel komunikasi *interpersonal* memberikan sumbangan sebesar 58,8% terhadap *sense of community*, hal ini berarti terdapat variabel lain yang memberikan sumbangan terhadap *sense of community* yakni sebesar 41,2%

Komunikasi *interpersonal* memiliki peran penting dalam membangun *sense of community* pada anggota komunitas Booklicious Malang. Karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Ia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu ini memaksa manusia perlu berkomunikasi. Melalui komunikasi manusia dapat menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain sehingga dapat berhubungan atau berinteraksi antara satu dengan yang lain dengan melakukan komunikasi tersebut. Hal ini sependapat dengan Cherry (dalam Suprpto & Fahrianoor, 2004). Cherry menyatakan bahwa komunikasi itu sendiri adalah suatu proses dimana pihak-pihak peserta saling menggunakan informasi dengan tujuan untuk mencapai pengertian yang sama yang lebih baik mengenai suatu masalah yang penting bagi semua pihak yang terlibat. Para anggota di komunitas Booklicious Malang seharusnya selalu berkomunikasi satu sama lain tanpa pandang bulu siapakah dia, terutama secara *interpersonal* agar semua anggota didalam komunitas Booklicious Malang dapat berbagi cerita, perasaan, emosi, dan pengalaman dengan anggota lainnya. Sehingga tidak ada anggota di komunitas Booklicious Malang yang merasa minder atau pun sungkan dengan anggota lainnya dan menjadi lebih akrab karena tiap anggota dalam komunitas memiliki empati didalam dirinya. Hal tersebut akan membangun *sense of community* anggota di komunitas Booklicious Malang menjadi lebih tinggi

Komunikasi *interpersonal* dan *sense of community* pada anggota komunitas Booklicious Malang yang rendah, dapat diketahui bahwa masih jarang sekali para anggota dalam komunitas Booklicious Malang yang memperhatikan komunikasi secara *interpersonal* didalam komunitas. Para anggota di komunitas Booklicious Malang cenderung acuh tak acuh antara anggota satu dengan anggota lainnya, mereka cenderung minim komunikasi secara *interpersonal* dengan anggota lainnya kecuali dengan gengnya saja. Kebanyakan dari para anggota komunitas Booklicious Malang hanya menerima pendapat atau perkataan dari yang pintar saja atau dari anggota yang satu geng (kelompok) dengannya. Karena komunitas Booklicious ini bersifat *volunteer* yang berarti tidak ada paksaan untuk anggotanya hadir disetiap pertemuan maupun kegiatan, sehingga hal ini menyebabkan sebagian anggota lainnya merasa bahwa mereka bukanlah bagian dari komunitas tersebut dan mereka juga merasa bahwa mereka tidak punya pengaruh apa-apa terhadap komunitas yang diikutinya. Begitu juga tidak adanya pengaruh komunitas Booklicious Malang terhadap mereka. Hal ini diperparah dengan adanya geng-geng atau kelompok-kelompok kecil didalam komunitas Booklicious Malang. Sebagian dari anggota merasa kesulitan untuk berkomunikasi dengan anggota lainnya, mereka merasa minder dan sungkan untuk berbagi cerita maupun menceritakan masalah mereka di komunitas Booklicious Malang ini. Melihat banyaknya permasalahan-permasalahan komunikasi *interpersonal* yang terjadi di komunitas Booklicious Malang,

menyebabkan *sense of community* pada banyaknya anggota dikomunitas tersebut menurun.

Komunikasi *interpersonal* sangatlah penting dalam komunitas Booklicious Malang, karena komunikasi *interpersonal* sangat potensial untuk menjalankan fungsi instrumental sebagai alat untuk mempengaruhi atau membujuk anggota lainnya dikomunitas tersebut. Hal ini sependapat dengan Effendy (dalam Kusnarto & Saifudin, 2010) yang mengungkapkan bahwa komunikasi *interpersonal* dinilai paling ampuh dalam kegiatan mengubah sikap, kepercayaan, opini dan perilaku karena komunikasi *interpersonal* umumnya berlangsung secara tatap muka (*face to face*). Kontak pribadi (*personal contact*) akan terjadi ketika berkomunikasi tatap muka dan akan langsung mendapatkan umpan balik langsung (*immediate feedback*). Adanya komunikasi *interpersonal* di komunitas Booklicious Malang dapat mempengaruhi anggota komunitas agar menjadi aktif dan giat dalam menjalankan semua kegiatan dan pertemuan yang diadakan oleh komunitas. Dapat memberikan kepercayaan kepada anggota komunitas dan juga para anggota didalam komunitas dapat menyampaikan pendapat, pikiran-pikiran, informasi dan gagasan mereka. Hal ini akan menyebabkan antar satu anggota dengan anggota lainnya mempunyai pengaruh dan juga komunitas Booklicious Malang memiliki pengaruh terhadap anggotanya. Hal ini akan memperkuat *sense of community* pada anggota booklicious malang karena anggota mempunyai kekuatan untuk memberikan pengaruh terhadap anggota lainnya dan komunitas, begitupun sebaliknya komunitas mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi anggotanya.

Adanya komunikasi *interpersonal* didalam komunitas Booklicious Malang menjadikan adanya hubungan yang baik dan harmonis antar anggota, sehingga konflik-konflik dan perbedaan-perbedaan didalam komunitas Booklicious dapat terselesaikan. Namun yang terjadi dikomunitas Booklicious Malang adalah adanya perbedaan-perbedaan yang menyebabkan konflik, dan dengan tidak adanya sikap positif dan tidak saling menghargai antar anggota dikomunitas Booklicious Malang, yang membuat para anggota komunitas merasa bahwa mereka tidak diterima dikomunitas Booklicious Malang. Mereka merasa bukan bagian dari komunitas tersebut dan merasa komunitas Booklicious Malang ini bukan milik mereka juga melainkan milik beberapa anggota saja sehingga hal ini menyebabkan yang hadir disetiap pertemuan maupun kegiatan hanya setengahnya saja. Seharusnya komunitas Booklicious Malang ini adalah berusaha meningkatkan hubungan antar anggota, menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi, mengurangi ketidakpastian sesuatu agar *sense of community* dalam diri anggota komunitas Booklicious Malang terbentuk. Hal ini sependapat dengan Cangara (2004) yang menyatakan bahwa komunikasi *interpersonal* juga dapat berusaha membina hubungan baik, sehingga menghindari dan mengatasi terjadinya konflik-konflik yang terjadi (Cangara,2004).

Keterbukaan yang ada didalam aspek komunikasi *interpersonal* komunitas Booklicious Malang sangatlah diperlukan dalam memenuhi dimensi pemenuhan kebutuhan pada *sense of community*. Para anggota komunitas Booklicious mempunyai kebutuhan yaitu mencari teman baru dan pengalaman berorganisasi serta dapat melaksanakan kegiatan komunitas secara bersama-sama dan juga

kebutuhan mereka akan pendapat atau perkataan untuk didengarkan. Dengan adanya komunikasi *interpersonal* pada setiap anggota komunitas Booklicious Malang mereka mendapatkan apa yang mereka butuhkan. Adanya keinginan untuk membuka diri dengan setiap orang yang mempunyai maksud untuk berinteraksi dan adanya keinginan untuk membuka diri dengan orang lain dan keinginan untuk menyampaikan informasi yang dimilikinya pada orang lain sangat diperlukan dalam membangun *sense of community* setiap anggota. Sehingga setiap anggota dalam komunitas Booklicious Malang dapat mencari teman baru dan saling mempunyai pengalaman dalam berkomunitas serta perkataan ataupun pendapat mereka didengarkan oleh anggota lainnya.

Komunikasi *interpersonal* yang ada didalam komunitas Booklicious Malang sangat mempunyai peranan dalam mempertahankan kedekatan yang sudah terjalin serta lebih meningkatkan kekompakan antar anggota kelompok sehingga *sense of community* dalam komunitas Booklicious Malang tetap ada dan tidak menghilang. Dengan tidak adanya komunikasi *interpersonal* dikomunitas Booklicious Malang membuat kedekatan antar anggota yang dulunya sudah menjadi pudar dan kedekatan yang selama ini mereka bina menghilang serta tidak ada kekompakan lagi dalam diri mereka karena terjadi *miss communication* antar anggota komunitas Booklicious Malang sehingga hal ini menyebabkan *sense of community* pada anggota komunitas Booklicious Malang juga turut menghilang. Hal ini mendukung penelitian milik Sari, Erlyani dan Akbar (2015). Sari, dkk menyimpulkan bahwa ada peranan komunikasi *interpersonal* terhadap kohesivitas kelompok yakni sebesar 77,8% dengan korelasi *koefisien* sebesar 0,882.

Adanya korelasi antara komunikasi *interpersonal* dengan *sense of community* dengan hasil sebanyak 0,767. Hal ini menunjukkan ada faktor lain yang mempengaruhi *sense of community* pada anggota komunitas Booklicious Malang. Seperti pada penelitian Melwanda dkk, *sense of community* juga dapat dipengaruhi oleh *satisfaction*, *corporate image*, dan *trust* (Melwanda, Bulan & Meyliana (2013).

Satisfaction atau kepuasan yang dimaksud adalah dimana anggota komunitas Booklicious Malang merasa senang dan bangga terhadap kinerja yang dihasilkan oleh komunitasnya karena sesuai dengan harapannya, seperti yang diungkapkan oleh Kotler & Keller (dalam Widjoyo, Rumambi, & Kunto, 2013) yang menyatakan kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang dihasilkan dari perbandingan terhadap kinerja yang dirasakan atau hasil dari suatu produk yang berkaitannya atau harapannya. Kepuasan anggota komunitas Booklicious Malang juga dapat dilihat dari beberapa aspek seperti tidak adanya penyesalan dalam diri anggota karena ia telah ikut bergabung dikomunitas Booklicious Malang. Pengalaman-pengalaman selama berada dikomunitas Booklicious Malang yang membuat dirinya senang dan puas, serta pelayanan memuaskan yang diberikan oleh komunitas yang diikutinya sehingga hal ini meningkatkan *sense of community* pada anggota tersebut. Hal ini sependapat dengan pendapat Melwanda, dkk (2013) yang menyatakan kepuasan dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu : keputusan yang tepat ketika mendaftar, pengalaman yang memuaskan dan pelayanan yang memuaskan dari komunitas yang dia ikuti.

Coporate Image atau citra perusahaan yang dimaksud adalah pandangan atau suatu gambaran pada komunitas Booklicious Malang dimata para anggotanya. Apakah pandangan atau gambaran terhadap komunitasnya itu baik atau buruk. Pandangan atau gambaran para anggota tersebut didapat berdasarkan pengetahuan dan pengalaman para anggotanya selama berada dikomunitas. Citra komunitas ini kemudian akan mempengaruhi *sense of community* pada diri anggota komunitas Booklicious Malang. Hal ini sependapat dengan Adonna (2006). Adona mengungkapkan citra perusahaan adalah kesan atau impresi mental atau suatu gambaran dari sebuah perusahaan dimata para khalayaknya yang terbentuk berdasarkan pengetahuan serta pengalaman mereka sendiri. Hal-hal yang biasanya dilihat sebagai citra komunitas oleh para anggota komunitas Booklicious Malang adalah pandangan banyak orang terhadap komunitas Booklicious Malang, popularitas komunitas Booklicious Malang, minat orang-orang terhadap komunitas Booklicious Malang, kampanye dan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh komunitas Booklicious Malang dan para anggota komunitas Booklicious itu sendiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Melwanda dkk (2013) yang menyatakan citra perusahaan dapat dilihat dari berbagai segi seperti : *good image*, popularitas, minat orang terhadap komunitas tersebut, kampanye program kerja dan kegiatan yang menarik dan praktisi atau pelaku yang profesional.

Trust atau kepercayaan yang dimaksud adalah kepercayaan para anggota komunitas Booklicious Malang terhadap komunitasnya, sehingga para anggota komunitas Booklicious Malang menerima apa adanya dan tidak ragu pada setiap hal-hal yang dilakukan oleh komunitasnya. Hal ini sependapat dengan Rosseau (dalam Desmawarita & Aryani, 2014), Rosseau menyatakan kepercayaan adalah wilayah psikologi yang merupakan perhatian untuk menerima apadanya berdsarkan harapan terhadap perhatian atau perilaku baik dari orang lain. Komunitas Booklicious Malang haruslah memiliki kepercayaan yang baik dimata para anggota komunitas dan jangan sampai mengkhianati kepercayaan tersebut. Ketika kepercayaan tersebut ada pada diri para anggotanya maka hal ini akan menimbulkan *sense of community* yang baik pada mereka. Kepercayaan dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu : perawatan jangka panjang yang sukses, hubungan jangka panjang, kerjasama, dan pelindung yang loyal (Melwanda, Bulan & Meyliana, 2013).

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa hipotesa penelitian diterima karena terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara komunikasi *interpersonal* dengan *sense of community*. Berdasarkan hasil tersebut, implikasi yang dapat dilakukan oleh komunitas yakni agar komunitas Booklicious Malang lebih memperhatikan anggotanya. Ketika melihat anggota komunitas yang sedang mengalami masalah agar mendekatinya, meminta anggota tersebut untuk mengutarakan masalahnya, dan juga diharapkan kepada anggota komunitas Booklicious Malang agar aktif dalam berkomunikasi terutama secara *interpersonal* antar anggota satu dengan lainnya tanpa pandang siapapun dia. Menghilangkan kelompok dalam kelompok (geng) didalam komunitas Booklicious Malang. Agar semua anggota komunitas yang lainnya dapat

berkomunikasi secara *interpersonal* dengan yang lainnya tanpa perlu merasa takut, malu maupun minder dan merasa diperhatikan oleh anggota komunitas. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian terkait *sense of community* dengan melakukan eksperimen untuk mendapatkan variabel-variabel apa saja yang dapat membentuk tingginya *sense of community* disuatu tempat ataupun komunitas, seperti menggunakan *games*, *training*, *workshop*, sosiodrama dan lain-lain. Hal ini diharapkan agar *sense of community* anggota yang berada dikomunitas itu meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Adona, F. (2006). *Citra dan Kekerasan Simbolik (dalam Iklan Perusahaan di Televisi)*. Andalas University Press, Padang.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Prekatek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Booklicious (2013). *Facebook*. Diakses online pada tanggal 27 april 2017 dari https://www.facebook.com/pg/Booklicious-Malang-1424773954425525/about/?ref=page_internal
- Cangara, H. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Cathcart, R. & Gumpert, G. (1994). Interpersonal Communication in a Media World. *Article Summary*. Conflict Reserach Consortium. diakses online pada tanggal 10 april 2017 dari <http://www.colorado.edu/conflict/peace/example/cathcart.html>
- Chavis, D. M., Lee, K.S., & Acosta. J. D. (2008). The Sense of Community (SCI) Revised: The Reliability and Validity of the SCI-2. *Commuity Science*. Gaihthersburg.
- Desmawarita, S., & Aryani, L. (2014) Kepercayaan Mahasiswa terhadap Ustadz : Pendekatan Indegenous Psikologi. *Jurnal Psikologi*, 10, (2). UIN Sultan Syarif Kasim. Riau. Diakses online pada tanggal 25 maret 2017 dari <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/psikologi/article/view/1190/1082>
- Devito, J, A (1997). *Komunikasi Antar Manusia, edisi 5*, Profesional Book. Jakarta
- Effendy, O, C. (2003). *Ilmu Komunikasi dan Praktek*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Ferris, P. (1997). *What is CMC ? An Overview of Scholarly Definition*. Diakses online pada tanggal 10 april 2017 dari <http://www.december.com/cmc/mag/1997/jan/ferris/html>.
- Irodah, A. B. (2015). Sense Of Community Pada Komunitas Ex-Bank Duta Surabaya (Studi Deskriptif Mengenai Tingkat Sense of Community pada Komunitas Ex-Bank Duta Surabaya berdasarkan Intensitas Penggunaan Internet). *Journal Universitas Airlangga*, 4, (3).

- Iswahyudi, S (2014). *Booklicious : Buku, Kafe dan Anak Muda*. Student Job. Diakses online pada tanggal 27 april 2017 dari <http://blog.studentjob.co.id/bookliciousbuck-kafe-dan-anak-muda/>
- Kusnarto & Saifudin, Z. (2010). Pola Komunikasi Suami Istri yang Menjadi Tenaga Pembantu Rumah Tangga di Hari Lebaran (Infalan). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1)
- McInnerney, J.M., Roberts, T. S (2004). Online Learning : Social Interaction and the Creation of a Sense of Community. *Educational Technology & Society*, 7 (3), 73-81. Accessed on March 23, 2017 from http://www.instituteforpr.org/wp-content/uploads/White_Vanc_Stafford.pdf
- McMillan, D. W., & Chavis, D.M. (1986). Sense of Community: A Definition and Theory. *Journal of Community Psychology*, 14. Accessed on January 20, 2017 from https://www.researchgate.net/publication/235356904_Sense_of_Community_A_Definition_and_Theory
- Melwanda, D. C., Bulan, G. S. R., & Meyliana (2013). Pengaruh Komitmen Dan Kepercayaan Dalam Niat Perilaku Mahasiswa Terhadap Micro-Blogs Binus University. *Working Paper*. Binus University. Jakarta. Accessed on March 23, 2017 from <http://thesis.binus.ac.id/Doc/WorkingPaper/2013-2-01444-SI%20WorkingPaper001.pdf>
- Mulyana, D. (2005). *Human Communication Konteks-Konteks Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oktavia, L (2017). *Booklicious, Komunitas Pecinta Buku di Malang*, Komunitas. Radar Malang. Dakses online pada tanggal 27 April 2017 dari <http://entertainment.radarmalang.id/booklicious-komunitas-pecinta-buku-di-malang/>
- Patria, F. W. (2012). *Hubungan antara sense of community dengan distres psikologik pada warga fakultas psikologi universitas indonesia*. Skripsi. Program Sarjana. Universitas Indonesia, Depok.
- Sari, Y., Erlyani, N., & Akbar, S.N. (2015). Peranan Komnikasi Interepersonal Terhadap Kohesivitas Kelompok Pada Komunitas Motor Di Banjarbaru. *Jurnal Psikologi*. Universitas Lambang Mangkurat, Kaliaantan Selatan
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. CV Alfabeta. Bandung.
- Soemirat, S & Elvinaro, A. (2007). *Dasar-dasar Public Relations*. Rosdakarya. Bandung
- Suprpto, T. & Fahrianoor (2004). *Komunikasi Penyuluhan dalam Teori dan Praktek*. Arti Bumi Intaran. Yogyakarta.

Widjoyo, I. K., Rumambi, L. J & Kunto, Y. S, (2013). Analisa Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Layanan Drive Thru Mcdonald's Basuki Rahmat Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 1, (1). Universitas Kristen Petra.

Wiryanto. (2004). Pengantar Ilmu Komunikasi. PT. Grasindo, Jakarta.

White, C., Vanc, A & Stafford, G., (2010) Internal Communication, Information Satisfaction And Sense Of Community: The Effect Of Personal Influence. *Journal of Public Relation Research*, 22. (1), 65-84. Accesed on March 23, 2017 from http://www.instituteforpr.org/wp-content/uploads/White_Vanc_Stafford.pdf

Wood, A.F., & Smith, M. J., (2005). *Online Communication: Linkin Technology, Identity, and Culture*. Second Edition. Lwarence Erlbaum Associates, Inc. USA

Yunita (2009). Review Indeks Sense Of Community Dalam Komunitas Online: Seal Online Game. *Online Thesis Journal*, Binus University, Accesed on January 20, 2017 from http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab1/Bab%201_09-153.pdf



LAMPIRAN

LAMPIRAN I
VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA

A. VALIDITAS SKALA

1. Validitas Skala *Sense of Community*

Tahap 1

| | Item-Total Statistics | | | |
|--------|-------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| var_1 | 52,12 | 75,577 | ,260 | ,929 |
| var_2 | 52,20 | 74,245 | ,363 | ,928 |
| var_3 | 52,22 | 73,971 | ,401 | ,927 |
| var_4 | 51,78 | 71,481 | ,757 | ,921 |
| var_5 | 52,08 | 74,483 | ,400 | ,927 |
| var_6 | 52,14 | 74,204 | ,358 | ,928 |
| var_7 | 52,00 | 73,837 | ,493 | ,925 |
| var_8 | 51,76 | 73,492 | ,488 | ,925 |
| var_9 | 51,88 | 70,802 | ,642 | ,923 |
| var_10 | 51,68 | 73,896 | ,443 | ,926 |
| var_11 | 52,00 | 70,857 | ,651 | ,923 |
| var_12 | 51,92 | 69,136 | ,812 | ,920 |
| var_13 | 51,84 | 71,402 | ,729 | ,922 |
| var_14 | 51,88 | 72,149 | ,548 | ,924 |
| var_15 | 51,98 | 71,816 | ,659 | ,923 |
| var_16 | 52,10 | 70,418 | ,623 | ,923 |
| var_17 | 51,88 | 72,720 | ,599 | ,924 |
| var_18 | 51,74 | 72,319 | ,710 | ,922 |
| var_19 | 51,82 | 71,334 | ,730 | ,922 |
| var_20 | 52,00 | 71,061 | ,667 | ,922 |
| var_21 | 51,80 | 72,122 | ,688 | ,922 |
| var_22 | 52,04 | 71,590 | ,573 | ,924 |
| var_23 | 51,86 | 73,960 | ,426 | ,926 |
| var_24 | 51,88 | 72,271 | ,702 | ,922 |

Tahap 2

| Item-Total Statistics | | | | |
|-----------------------|-------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| var_2 | 50,12 | 71,332 | ,356 | ,930 |
| var_3 | 50,14 | 71,184 | ,381 | ,929 |
| var_4 | 49,70 | 68,582 | ,753 | ,923 |
| var_5 | 50,00 | 71,469 | ,402 | ,929 |
| var_6 | 50,06 | 71,282 | ,352 | ,930 |
| var_7 | 49,92 | 70,728 | ,508 | ,927 |
| var_8 | 49,68 | 70,508 | ,489 | ,928 |
| var_9 | 49,80 | 67,918 | ,639 | ,925 |
| var_10 | 49,60 | 70,816 | ,453 | ,928 |
| var_11 | 49,92 | 67,953 | ,650 | ,925 |
| var_12 | 49,84 | 66,260 | ,811 | ,922 |
| var_13 | 49,76 | 68,431 | ,733 | ,924 |
| var_14 | 49,80 | 69,020 | ,565 | ,926 |
| var_15 | 49,90 | 68,908 | ,656 | ,925 |
| var_16 | 50,02 | 67,571 | ,617 | ,926 |
| var_17 | 49,80 | 69,673 | ,609 | ,926 |
| var_18 | 49,66 | 69,331 | ,715 | ,924 |
| var_19 | 49,74 | 68,441 | ,726 | ,924 |
| var_20 | 49,92 | 68,238 | ,657 | ,925 |
| var_21 | 49,72 | 69,226 | ,682 | ,925 |
| var_22 | 49,96 | 68,488 | ,588 | ,926 |
| var_23 | 49,78 | 70,951 | ,428 | ,929 |
| var_24 | 49,80 | 69,224 | ,714 | ,924 |

**2. Validitas Skala Komunikasi *Interpersonal*
Tahap 1**

| Item-Total Statistics | | | | |
|------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| var_1 | 124,08 | 129,626 | ,550 | ,910 |
| var_2 | 124,02 | 134,183 | ,186 | ,914 |
| var_3 | 123,92 | 129,912 | ,510 | ,910 |
| var_4 | 124,58 | 129,065 | ,446 | ,911 |
| var_5 | 124,10 | 128,990 | ,607 | ,909 |
| var_6 | 124,24 | 133,819 | ,187 | ,914 |
| var_7 | 124,00 | 127,143 | ,649 | ,909 |
| var_8 | 123,98 | 129,081 | ,540 | ,910 |
| var_9 | 124,46 | 133,070 | ,378 | ,912 |
| var_10 | 124,16 | 128,668 | ,577 | ,910 |
| var_11 | 124,08 | 127,340 | ,688 | ,908 |
| var_12 | 124,42 | 132,371 | ,367 | ,912 |
| var_13 | 124,60 | 128,163 | ,517 | ,910 |
| var_14 | 123,96 | 129,917 | ,592 | ,910 |
| var_15 | 124,60 | 130,939 | ,378 | ,912 |
| var_16 | 124,32 | 131,120 | ,381 | ,912 |
| var_17 | 124,24 | 129,247 | ,666 | ,909 |
| var_18 | 124,76 | 137,166 | -,044 | ,919 |
| var_19 | 125,00 | 133,755 | ,137 | ,916 |
| var_20 | 124,38 | 132,649 | ,261 | ,914 |
| var_21 | 124,18 | 132,804 | ,321 | ,913 |
| var_22 | 124,26 | 132,196 | ,324 | ,913 |
| var_23 | 124,10 | 130,541 | ,520 | ,911 |
| var_24 | 124,24 | 127,002 | ,631 | ,909 |
| var_25 | 124,18 | 131,742 | ,355 | ,912 |
| var_26 | 123,98 | 128,796 | ,641 | ,909 |
| var_27 | 123,90 | 130,949 | ,430 | ,911 |
| var_28 | 124,06 | 128,670 | ,582 | ,910 |
| var_29 | 124,10 | 128,459 | ,573 | ,910 |
| var_30 | 123,84 | 130,260 | ,574 | ,910 |
| var_31 | 124,22 | 130,542 | ,386 | ,912 |
| var_32 | 124,52 | 132,091 | ,415 | ,912 |
| var_33 | 124,32 | 132,059 | ,335 | ,912 |

| | | | | |
|--------|--------|---------|------|------|
| var_34 | 124,28 | 133,593 | ,186 | ,915 |
| var_35 | 124,40 | 128,776 | ,511 | ,910 |
| var_36 | 124,58 | 127,677 | ,533 | ,910 |
| var_37 | 124,20 | 129,510 | ,498 | ,911 |
| var_38 | 124,50 | 131,112 | ,387 | ,912 |
| var_39 | 124,20 | 129,592 | ,523 | ,910 |
| var_40 | 124,20 | 127,878 | ,700 | ,908 |

Tahap 2

| Item-Total Statistics | | | | |
|-----------------------|-------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| var_1 | 106,12 | 114,230 | ,519 | ,925 |
| var_3 | 105,96 | 114,202 | ,504 | ,925 |
| var_4 | 106,62 | 113,383 | ,443 | ,926 |
| var_5 | 106,14 | 113,429 | ,594 | ,924 |
| var_7 | 106,04 | 111,713 | ,636 | ,924 |
| var_8 | 106,02 | 113,489 | ,530 | ,925 |
| var_9 | 106,50 | 117,071 | ,381 | ,926 |
| var_10 | 106,20 | 112,898 | ,582 | ,924 |
| var_11 | 106,12 | 111,863 | ,677 | ,923 |
| var_12 | 106,46 | 116,335 | ,377 | ,926 |
| var_13 | 106,64 | 111,909 | ,557 | ,925 |
| var_14 | 106,00 | 114,408 | ,567 | ,925 |
| var_15 | 106,64 | 115,092 | ,378 | ,927 |
| var_16 | 106,36 | 115,133 | ,391 | ,927 |
| var_17 | 106,28 | 113,185 | ,699 | ,923 |
| var_21 | 106,22 | 116,420 | ,359 | ,927 |
| var_22 | 106,30 | 115,643 | ,374 | ,927 |
| var_23 | 106,14 | 114,776 | ,516 | ,925 |
| var_24 | 106,28 | 111,757 | ,606 | ,924 |
| var_25 | 106,22 | 115,604 | ,374 | ,927 |
| var_26 | 106,02 | 113,040 | ,646 | ,924 |
| var_27 | 105,94 | 114,588 | ,473 | ,926 |
| var_28 | 106,10 | 113,031 | ,577 | ,924 |
| var_29 | 106,14 | 112,613 | ,585 | ,924 |
| var_30 | 105,88 | 114,516 | ,569 | ,925 |

| | | | | |
|--------|--------|---------|------|------|
| var_31 | 106,26 | 114,686 | ,388 | ,927 |
| var_32 | 106,56 | 116,415 | ,392 | ,926 |
| var_33 | 106,36 | 116,562 | ,302 | ,927 |
| var_35 | 106,44 | 112,496 | ,553 | ,925 |
| var_36 | 106,62 | 111,873 | ,544 | ,925 |
| var_37 | 106,24 | 113,656 | ,506 | ,925 |
| var_38 | 106,54 | 115,519 | ,366 | ,927 |
| var_39 | 106,24 | 113,451 | ,555 | ,925 |
| var_40 | 106,24 | 112,227 | ,701 | ,923 |

B. RELIABILITAS

1. RELIABILITAS SKALA *SENSE OF COMMUNITY*

Tahap 1

Reliability Statistics

| | |
|------------|------------|
| Cronbach's | |
| Alpha | N of Items |
| ,927 | 24 |

Tahap 2

Reliability Statistics

| | |
|------------|------------|
| Cronbach's | |
| Alpha | N of Items |
| ,929 | 23 |

2. UJI RELIABILITAS SKALA KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Tahap 1

Reliability Statistics

| | |
|------------|------------|
| Cronbach's | |
| Alpha | N of Items |
| ,913 | 40 |

Tahap 2

Reliability Statistics

| | |
|------------|------------|
| Cronbach's | |
| Alpha | N of Items |
| ,927 | 34 |

LAMPIRAN II
SKALA, BLUE PRINT, SEBARAN ITEM, DAN ITEM YANG GUGUR

A. SKALA

1. Skala *Sense of Community*

Untuk Try Out

Seberapa pentingkah bagi anda untuk merasakan rasa komunitas dengan anggota komunitas lainnya ?

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------|--------------|---------|----------------|
| Memilih untuk tidak menjadi bagian dari komunitas ini | Tidak penting sama sekali | Sangat tidak penting | Agak penting | Penting | Sangat penting |

Seberapa baik masing-masing pernyataan berikut mewakili bagaimana anda merasakan tentang komunitas ini

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1 | Kebutuhan saya terpenuhi karena menjadi bagian dari komunitas ini | | | | |
| 2 | Saya dan anggota komunitas memiliki prinsip yang sama | | | | |
| 3 | Komunitas ini telah berhasil memenuhi kebutuhan anggotanya | | | | |
| 4 | Menjadi anggota dari komunitas ini membuat saya merasa senang | | | | |
| 5 | Saya dapat menceritakan permasalahan yang sedang saya hadapi dengan komunitas | | | | |
| 6 | Orang-orang di komunitas ini memiliki kebutuhan, prioritas dan tujuan yang sama | | | | |
| 7 | Saya bisa mempercayai orang-orang dalam komunitas ini | | | | |
| 8 | Saya kenal dengan sebagian besar anggota komunitas ini | | | | |
| 9 | Sebagian besar anggota komunitas mengenal saya | | | | |
| 10 | Komunitas ini memiliki simbol dan tanda pengenal seperti pakaian, seni, arsitektur, logo dan bendera yang dapat dikenali | | | | |
| 11 | Saya menghabiskan banyak waktu dan usaha untuk menjadi bagian dari komunitas ini | | | | |
| 12 | Menjadi anggota dari komunitas ini merupakan bagian dari identitas saya | | | | |
| 13 | Penting bagi saya untuk merasa cocok dengan komunitas ini | | | | |

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 14 | Komunitas ini dapat mempengaruhi komunitas lainnya | | | | |
| 15 | Saya peduli tentang bagaimana anggota komunitas menilai diri saya | | | | |
| 16 | Saya memiliki pengaruh terhadap komunitas ini | | | | |
| 17 | Anggota menyelesaikan permasalahan komunitas bersama-sama | | | | |
| 18 | Komunitas ini memiliki pemimpin yang baik | | | | |
| 19 | Penting bagi saya untuk menjadi bagian dari komunitas ini | | | | |
| 20 | Banyak waktu yang saya nikmati bersama anggota komunitas | | | | |
| 21 | Saya berharap bisa bersama anggota komunitas untuk waktu yang lama | | | | |
| 22 | Anggota komunitas berbagi peristiwa penting bersama-sama, seperti hari libur, perayaan atau kesedihan | | | | |
| 23 | Saya banyak berharap pada masa depan komunitas ini | | | | |
| 24 | Anggota komunitas ini peduli satu sama lain | | | | |

Untuk Penelitian

Seberapa pentingkah bagi anda untuk merasakan rasa komunitas dengan anggota komunitas lainnya ?

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------|--------------|---------|----------------|
| Memilih untuk tidak menjadi bagian dari komunitas ini | Tidak penting sama sekali | Sangat tidak penting | Agak penting | Penting | Sangat penting |

Seberapa baik masing-masing pernyataan berikut mewakili bagaimana anda merasakan tentang komunitas ini

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|-------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1 | Saya dan anggota komunitas memiliki prinsip yang sama | | | | |
| 2 | Komunitas ini telah berhasil memenuhi kebutuhan anggotanya | | | | |
| 3 | Menjadi anggota dari komunitas ini membuat saya merasa senang | | | | |
| 4 | Saya dapat menceritakan permasalahan yang sedang saya hadapi dengan komunitas | | | | |

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 5 | Orang-orang dikomunitas ini memiliki kebutuhan, prioritas dan tujuan yang sama | | | | |
| 6 | Saya bisa mempercayai orang-orang dalam komunitas ini | | | | |
| 7 | Saya kenal dengan sebagian besar anggota komunitas ini | | | | |
| 8 | Sebagian besar anggota komunitas mengenal saya | | | | |
| 9 | Komunitas ini memiliki simbol dan tanda pengenal seperti pakaian, seni, arsitektur, logo dan bendera yang dapat dikenali | | | | |
| 10 | Saya menghabiskan banyak waktu dan usaha untuk menjadi bagian dari komunitas ini | | | | |
| 11 | Menjadi anggota dari komunitas ini merupakan bagian dari identitas saya | | | | |
| 12 | Penting bagi saya untuk merasa cocok dengan komunitas ini | | | | |
| 13 | Komunitas ini dapat mempengaruhi komunitas lainnya | | | | |
| 14 | Saya peduli tentang bagaimana anggota komunitas menilai diri saya | | | | |
| 15 | Saya memiliki pengaruh terhadap komunitas ini | | | | |
| 16 | Anggota menyelesaikan permasalahan komunitas bersama-sama | | | | |
| 17 | Komunitas ini memiliki pemimpin yang baik | | | | |
| 18 | Penting bagi saya untuk menjadi bagian dari komunitas ini | | | | |
| 19 | Banyak waktu yang saya nikmati bersama anggota komunitas | | | | |
| 20 | Saya berharap bisa bersama anggota komunitas untuk waktu yang lama | | | | |
| 21 | Anggota komunitas berbagi peristiwa penting bersama-sama, seperti hari libur, perayaan atau kesedihan | | | | |
| 22 | Saya banyak berharap pada masa depan komunitas ini | | | | |
| 23 | Anggota komunitas ini peduli satu sama lain | | | | |

**2. Skala Komunikasi *Interpersonal*
Untuk Try Out**

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1 | Ketika teman komunitas menghubungi saya dalam kondisi sibuk, saya langsung menghubunginya setelah kesibukan saya selesai | | | | |
| 2 | Saat ada teman yang sedang curhat saya akan menambah tingkat konsentrasi, fokus dan perhatian saya kepada dia | | | | |
| 3 | Saya menyelengi humor dan guyonan ketika saya berbicara dengan teman | | | | |
| 4 | Saya yakin pendapat atau curhat saya akan didengarkan oleh seluruh anggota komunitas ini | | | | |
| 5 | Saat anggota komunitas butuh teman bicara, saya siap dan sedia untuk mendengarkan | | | | |
| 6 | Ketika melihat teman saya berpenampilan keren, saya tidak ragu untuk memujinya | | | | |
| 7 | Saya memberikan dorongan kepada teman yang pendiam agar mau berpartisipasi dalam diskusi | | | | |
| 8 | Saya tidak mengucilkan teman yang kurang pergaulan | | | | |
| 9 | Saya lebih senang membaca buku yang ada dihadapan saya daripada mendengarkan cerita anggota lainnya didalam komunitas | | | | |
| 10 | Saya akan memblokir media sosial atau mendelet contact anggota komunitas yang tidak saya sukai | | | | |
| 11 | Ketika terjadi perselisihan dengan teman, saya mengajaknya untuk bermusyawarah | | | | |
| 12 | Saat kurang sesuai dengan keinginan saya, saya merasa nasihat orang lain tidak perlu ditanggapi | | | | |
| 13 | Saya merasa ragu-ragu saat mengerjakan pekerjaan komunitas apakah berhasil atau tidak | | | | |
| 14 | Saya menerima kritik dan pendapat anggota komunitas ini dari semua umur, baik itu lebih tua dari saya maupun lebih muda | | | | |
| 15 | Saya tidak menghubungi anggota lainnya ketika ada yang tidak hadir, karena kehadiran adalah urusan pribadi masing-masing dan tanggung jawab pribadi | | | | |
| 16 | Saya akan memarahi teman apabila ia menelfon saya berkali-kali | | | | |

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 17 | Saya tidak mengikuti kelompok diskusi lagi karena pendapat saya pernah tidak diterima | | | | |
| 18 | Lebih baik saya memendam masalah saya sendiri dari pada menceritakan kepada teman komunitas | | | | |
| 19 | Saya sering menghabiskan waktu dengan teman se-geng saya | | | | |
| 20 | Saya mengangguk kepala saat saya mengerti bahan pembicaraan yang dibicarakan | | | | |
| 21 | saya mengangkat handphone ketika ada anggota komunitas yang menelfon meskipun dia orang yang tidak saya sukai | | | | |
| 22 | Saya hanya mau berteman dengan mereka yang memiliki pendapat sama dengan saya | | | | |
| 23 | Saya ikut merasa sedih dan menenangkan teman komunitas saat dia mendapatkan berita duka | | | | |
| 24 | Saat ada anggota yang berprestasi saya mengucapkan selamat kepadanya walaupun itu saingan saya | | | | |
| 25 | Saya berterima kasih ketika dimarahi oleh anggota lainnya karena kesalahan saya | | | | |
| 26 | Saat ada teman yang membutuhkan suatu informasi, saya akan memberikan informasi tersebut dengan rinci dan jelas | | | | |
| 27 | Saya memamerkan hp mahal didepan anggota komunitas agar mereka menganggap saya orang berada | | | | |
| 28 | Saya ikut serta menjenguk anggota komunitas yang sedang mengalami musibah | | | | |
| 29 | Saya ikut serta dalam kegiatan komunitas yang menantang meskipun akan mengalami kesulitan | | | | |
| 30 | Saya mempersilakan anggota lainnya berpendapat ketika sedang berdiskusi | | | | |
| 31 | Saya meminjamkan hp ketika ada anggota komunitas yang membutuhkan tanpa peduli siapapun | | | | |
| 32 | Saya memberikan bantuan kepada teman komunitas hanya jika diminta | | | | |
| 33 | Saya tidak akan menyapa teman sekomunitas yang tidak begitu saya kenal | | | | |
| 34 | Ketika saya marah saya akan mengucapkan kata-kata umpatan | | | | |

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 35 | Walaupun ada anggota yang bertanya, saya akan menjawab tidak tahu saat malas berbicara | | | | |
| 36 | Ketika ada anggota komunitas yang tidak begitu saya kenal, menelfon ingin curhat saya menjawabnya sedang sibuk walaupun sebenarnya tidak | | | | |
| 37 | Saat sedang berdiskusi, saya akan menampung pendapat hanya dari teman-teman yang pintar | | | | |
| 38 | Ketika teman berbuat salah saya memilih untuk memberikan sindiran daripada menegur langsung | | | | |
| 39 | Saya ikut tidak suka dengan orang yang dibenci oleh teman akrab saya | | | | |
| 40 | Saya mencari-cari alasan saat anggota didalam komunitas ingin berbagi cerita dengan saya | | | | |

Untuk Penelitian

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1 | Ketika teman komunitas menghubungi saya dalam kondisi sibuk, saya langsung menghubunginya setelah kesibukan saya selesai | | | | |
| 2 | Saya mencari-cari alasan saat anggota didalam komunitas ingin berbagi cerita dengan saya | | | | |
| 3 | Saya menyelingi humor dan guyonan ketika saya berbicara dengan teman | | | | |
| 4 | Saya yakin pendapat saya akan didengarkan oleh seluruh anggota dikomunitas | | | | |
| 5 | Saat anggota komunitas butuh teman bicara seputar komunitas, saya siap sedia untuk mendengarkan | | | | |
| 6 | Saya ikut tidak suka dengan orang yang dibenci oleh teman akrab saya | | | | |
| 7 | Saya memberikan dorongan kepada teman yang pendiam agar mau berpartisipasi dalam diskusi komunitas | | | | |
| 8 | Saya tidak mengucilkan teman yang pendiam | | | | |
| 9 | Saya lebih senang membaca buku daripada mendengarkan cerita anggota komunitas | | | | |
| 10 | Saya akan memblokir media sosial anggota komunitas yang tidak saya sukai | | | | |
| 11 | Ketika terjadi perselisihan dengan teman, saya mengajaknya untuk bermusyawarah | | | | |

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 12 | Saat kurang sesuai dengan keinginan saya, saya merasa nasihat orang lain tidak perlu ditanggapi | | | | |
| 13 | Saya merasa ragu pada keberhasilan pekerjaan komunitas yang saya lakukan | | | | |
| 14 | Saya menerima kritik dan pendapat anggota komunitas dari semua umur, baik itu lebih tua maupun lebih muda | | | | |
| 15 | Saya tidak menghubungi anggota lainnya ketika ada yang tidak hadir, karena kehadiran adalah urusan pribadi masing-masing dan tanggung jawab pribadi | | | | |
| 16 | Saya akan memarahi teman apabila ia menelfon saya berkali-kali | | | | |
| 17 | Saya tidak mengikuti kelompok diskusi lagi karena pendapat saya pernah tidak diterima | | | | |
| 18 | Ketika ada anggota komunitas berbuat salah saya memilih untuk memberikan sindiran daripada menegur langsung | | | | |
| 19 | Saat sedang berdiskusi, saya akan menampung pendapat hanya dari teman-teman yang pintar | | | | |
| 20 | Ketika ada anggota komunitas yang tidak begitu saya kenal, menelfon ingin curhat saya menjawabnya sedang sibuk walaupun sebenarnya tidak | | | | |
| 21 | saya mengangkat handphone ketika ada anggota komunitas yang menelfon meskipun dia orang yang tidak saya sukai | | | | |
| 22 | Saya hanya mau berteman dengan mereka yang memiliki pendapat sama dengan saya | | | | |
| 23 | Saya ikut merasa sedih dan menenangkan saat ada anggota komunitas yang mendapatkan berita duka | | | | |
| 24 | Saat ada anggota yang berprestasi saya mengucapkan selamat kepadanya walaupun itu saingan saya | | | | |
| 25 | Saya berterima kasih ketika dimarahi oleh anggota lainnya karena kesalahan saya | | | | |
| 26 | Saat ada anggota komunitas yang membutuhkan suatu informasi, saya akan memberikan informasi tersebut dengan rinci dan jelas | | | | |
| 27 | Saya memamerkan hp mahal didepan anggota komunitas agar mereka menganggap saya orang berada | | | | |

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 28 | Saya ikut serta menjenguk anggota komunitas yang sedang mengalami musibah | | | | |
| 29 | Saya ikut serta dalam kegiatan komunitas yang menantang meskipun akan mengalami kesulitan | | | | |
| 30 | Saya mempersilakan anggota lainnya berpendapat ketika sedang berdiskusi | | | | |
| 31 | Saya meminjamkan hp ketika ada anggota komunitas yang membutuhkan tanpa peduli siapapun | | | | |
| 32 | Saya memberikan bantuan kepada teman komunitas hanya jika diminta | | | | |
| 33 | Saya tidak akan menyapa teman sekomunitas yang tidak begitu saya kenal | | | | |
| 34 | Walaupun ada anggota yang bertanya tentang komunitas, saya akan menjawab tidak tahu saat malas berbicara | | | | |



B. BLUE PRINT PENELITIAN

1. Skala *Sense of Community*

Untuk Try out

| Dimensi | Pernyataan |
|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Membership</i> | Kebutuhan saya terpenuhi karena menjadi bagian dari komunitas ini |
| | Saya dan anggota komunitas memiliki prinsip yang sama |
| | Komunitas ini telah berhasil memenuhi kebutuhan anggota |
| | Menjadi anggota dari komunitas ini membuat saya merasa senang |
| | Saya dapat menceritakan permasalahan yang sedang saya hadapi dengan komunitas |
| | Orang-orang di komunitas ini memiliki kebutuhan, prioritas dan tujuan yang sama |
| <i>Influence</i> | Saya bisa mempercayai orang-orang dalam komunitas ini |
| | Saya kenal dengan sebagian besar anggota komunitas ini |
| | Sebagian besar anggota komunitas mengenal saya |
| | Komunitas ini memiliki simbol dan tanda pengenal seperti pakaian, seni, arsitektur, logo dan bendera yang dapat dikenali |
| | Saya menghabiskan banyak waktu dan usaha untuk menjadi bagian dari komunitas ini |
| | Menjadi anggota dari komunitas ini merupakan bagian dari identitas saya |
| <i>Integration and fulfillment of needs</i> | Penting bagi saya untuk merasa cocok dengan komunitas ini |
| | Komunitas ini dapat mempengaruhi komunitas lainnya |
| | Saya peduli tentang bagaimana anggota komunitas menilai diri saya |
| | Saya memiliki pengaruh terhadap komunitas ini |
| | Anggota menyelesaikan permasalahan komunitas bersama-sama |
| | Komunitas ini memiliki pemimpin yang baik |
| <i>Shared emotional connection</i> | Penting bagi saya untuk menjadi bagian dari komunitas ini |
| | Banyak waktu yang saya nikmati bersama anggota komunitas |
| | Saya berharap bisa bersama anggota komunitas untuk waktu yang lama |
| | Anggota komunitas berbagi peristiwa penting bersama-sama, seperti hari libur, perayaan atau kesedihan |
| | Saya banyak berharap pada masa depan komunitas ini |
| | Anggota komunitas ini peduli satu sama lain |

Untuk Penelitian

| Dimensi | Pernyataan |
|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Membership</i> | Saya dan anggota komunitas memiliki prinsip yang sama |
| | Komunitas ini telah berhasil memenuhi kebutuhan anggota |
| | Menjadi anggota dari komunitas ini membuat saya merasa senang |
| | Saya dapat menceritakan permasalahan yang sedang saya hadapi dengan komunitas |
| | Orang-orang dikomunitas ini memiliki kebutuhan, prioritas dan tujuan yang sama |
| <i>Influence</i> | Saya bisa mempercayai orang-orang dalam komunitas ini |
| | Saya kenal dengan sebagian besar anggota komunitas ini |
| | Sebagian besar anggota komunitas mengenal saya |
| | Komunitas ini memiliki simbol dan tanda pengenal seperti pakaian, seni, arsitektur, logo dan bendera yang dapat dikenali |
| | Saya menghabiskan banyak waktu dan usaha untuk menjadi bagian dari komunitas ini |
| | Menjadi anggota dari komunitas ini merupakan bagian dari identitas saya |
| <i>Integration and fulfillment of needs</i> | Penting bagi saya untuk merasa cocok dengan komunitas ini |
| | Komunitas ini dapat mempengaruhi komunitas lainnya |
| | Saya peduli tentang bagaimana anggota komunitas menilai diri saya |
| | Saya memiliki pengaruh terhadap komunitas ini |
| | Anggota menyelesaikan permasalahan komunitas bersama-sama |
| | Komunitas ini memiliki pemimpin yang baik |
| <i>Shared emotional connection</i> | Penting bagi saya untuk menjadi bagian dari komunitas ini |
| | Banyak waktu yang saya nikmati bersama anggota komunitas |
| | Saya berharap bisa bersama anggota komunitas untuk waktu yang lama |
| | Anggota komunitas berbagi peristiwa penting bersama-sama, seperti hari libur, perayaan atau kesedihan |
| | Saya banyak berharap pada masa depan komunitas ini |
| | Anggota komunitas ini peduli satu sama lain |

2. Skala Komunikasi *Interpersonal*
Untuk Try Out

| Dimensi | Indikator | Item | |
|-------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | Favorable | Unfavorable |
| Keterbukaan | Merespon anggota komunitas | Ketika teman komunitas menghubungi saya dalam kondisi sibuk, saya langsung menghubunginya setelah kesibukan selesai | Saya akan memblokir media sosial anggota komunitas yang tidak saya sukai |
| | | Saya mengangkat handphone ketika ada anggota komunitas yang menelfon meskipun dia orang yang tidak saya sukai | Saya memberikan bantuan kepada teman komunitas hanya jika diminta |
| | Membagi perasaan atau pengalaman kepada anggota komunitas | Saat anggota komunitas butuh teman bicara seputar komunitas, saya siap sedia untuk mendengarkan | Lebih baik saya memendam masalah sendiri dari pada menceritakan kepada teman komunitas |
| | | Saat ada teman yang membutuhkan suatu informasi tentang komunitas, saya akan memberikan informasi tersebut dengan rinci dan jelas | Ketika ada anggota komunitas yang tidak begitu saya kenal, menelfon dan ingin curhat tentang komunitas, saya menjawabnya sedang sibuk walapun sebenarnya tidak |

| Dimensi | Indikator | Item | |
|---------|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | Favorable | Unforable |
| Empati | Menghayati perasaan dan pikiran yang dirasakan anggota komunitas | Saat ada teman yang sedang curhat tentang komunitas saya akan menambah tingkat konsentrasi, fokus dan perhatian saya kepada dia | Saya lebih senang membaca buku daripada mendengarkan cerita anggota komunitas |
| | | Saya ikut merasa sedih dan menenangkan teman komunitas saat dia mendapatkan berita duka | Walaupun ada anggota yang bertanya tentang komunitas, saya akan menjawab tidak tahu saat malas berbicara |

| | | | |
|--|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| | Dapat mengontrol emosi | Ketika terjadi perselisihan dengan teman komunitas, saya mengajaknya untuk bermusyawarah | Saya tidak mengikuti kelompok diskusi lagi karena pendapat saya pernah tidak diterima |
| | | Saya berterima kasih ketika dimarahi oleh anggota komunitas karena kesalahan saya | Ketika saya marah saya akan mengucapkan kata-kata umpatan |

| Dimensi | Indikator | Item | |
|----------|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | Favorable | Unforable |
| Dukungan | Membangkitkan minat anggota komunitas untuk bercerita | Saya menyelingi humor dan guyonan ketika saya berbicara dengan teman komunitas | Saat kurang sesuai dengan keinginan saya, saya merasa nasihat orang lain tidak perlu ditanggapi |
| | | Saya mengganggu kepala saat saya mengerti bahan pembicaraan yang dibicarakan orang lain | Saya mencari-cari alasan saat anggota didalam komunitas ingin berbagi cerita tentang komunitas dengan saya |
| | Mendorong dan memotivasi anggota | Saya memberikan dorongan kepada teman komunitas yang pendiam agar mau berpartisipasi dalam diskusi | Saya tidak menghubungi anggota lainnya ketika ada yang tidak hadir, karena kehadiran adalah urusan pribadi masing-masing dan tanggung jawab pribadi |
| | | Saat ada anggota komunitas yang berprestasi saya mengucapkan selamat kepadanya walaupun itu saingan saya | Saya tidak akan menyapa teman sekomunitas yang tidak begitu saya kenal |

| Dimensi | Indikator | Item | |
|--------------|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | Favorable | Unfavorable |
| Rasa Positif | Memberikan respon positif terhadap diri sendiri | Saya yakin pendapat saya akan didengarkan oleh seluruh anggota komunitas | Saya merasa ragu pada keberhasilan pekerjaan yang saya lakukan komunitas |
| | | Saya ikut serta dalam kegiatan komunitas yang menantang meskipun akan mengalami kesulitan | Saya memamerkan hp mahal didepan anggota komunitas agar mereka menganggap saya orang berada |
| | Memberikan respon positif terhadap anggota komunitas | Ketika melihat teman berpenampilan keren, saya tidak ragu untuk memujinya | Saya akan memarahi teman apabila ia menelfon berkali-kali |
| | | Saya ikut serta menjenguk anggota komunitas yang sedang mengalami musibah | Ketika teman berbuat salah saya memilih untuk memberikan sindiran daripada menegur langsung |

| Dimensi | Indikator | Item | |
|-------------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | Favorable | Unfavorable |
| Kesetaraan/ Kesamaan | Menempatkan diri setara dengan anggota lainnya di komunitas ini | Saya tidak mengucilkan teman komunitas yang pendiam | Saya sering menghabiskan waktu dengan teman se-geng saya dalam komunitas. |
| | | Saya meminjamkan hp ketika ada anggota komunitas yang membutuhkan tanpa peduli siapapun itu | Saya ikut tidak suka dengan orang yang dibenci oleh teman akrab saya |
| | Mengkomunikasikan penghargaan pendapat dan keyakinan. | Saya menerima kritik dan pendapat anggota komunitas dari semua umur, baik itu lebih tua maupun lebih muda | Saya hanya mau berteman dengan anggota komunitas yang memiliki pendapat sama dengan saya |
| | | Saya mempersilakan anggota lainnya berpendapat ketika sedang berdiskusi | Saat sedang berdiskusi, saya akan menampung pendapat hanya dari anggota komunitas yang pintar |
| | | | |

Untuk Penelitian

| Dimensi | Indikator | Item | |
|-------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | Favorable | Unfavorable |
| Keterbukaan | Merespon anggota komunitas | Ketika teman komunitas menghubungi saya dalam kondisi sibuk, saya langsung menghubunginya setelah kesibukan selesai | Saya akan memblokir media sosial anggota komunitas yang tidak saya sukai |
| | | Saya mengangkat handphone ketika ada anggota komunitas yang menelfon meskipun dia orang yang tidak saya sukai | Saya memberikan bantuan kepada teman komunitas hanya jika diminta |
| | Membagi perasaan atau pengalaman kepada anggota komunitas | Saat anggota komunitas butuh teman bicara seputar komunitas, saya siap sedia untuk mendengarkan | Ketika ada anggota komunitas yang tidak begitu saya kenal, menelfon dan ingin curhat tentang komunitas, saya menjawabnya sedang sibuk walaupun sebenarnya tidak |
| | | Saat ada teman yang membutuhkan suatu informasi tentang komunitas, saya akan memberikan informasi tersebut dengan rinci dan jelas | |

| Dimensi | Indikator | Item | |
|----------|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | Favorable | Unforable |
| Empati | Menghayati perasaan dan pikiran yang dirasakan anggota komunitas | Saya ikut merasa sedih dan menenangkan saat ada anggota komunitas yang mendapatkan berita duka | Saya lebih senang membaca buku daripada mendengarkan cerita anggota komunitas |
| | | | Walaupun ada anggota yang bertanya tentang komunitas, saya akan menjawab tidak tahu saat malas berbicara |
| | Dapat mengontrol emosi | Ketika terjadi perselisihan dengan teman komunitas, saya mengajaknya untuk bermusyawarah | Saya tidak mengikuti kelompok diskusi lagi karena pendapat saya pernah tidak diterima |
| | | Saya berterima kasih ketika dimarahi oleh anggota komunitas karena kesalahan saya | |
| Dukungan | Membangkitkan minat anggota komunitas untuk bercerita | Saya menyelingi humor dan guyonan ketika saya berbicara dengan teman komunitas | Saat kurang sesuai dengan keinginan saya, saya merasa nasihat orang lain tidak perlu ditanggapi |
| | | | Saya mencari-cari alasan saat anggota komunitas ingin berbagi cerita tentang komunitas dengan saya |
| | Mendorong dan memotivasi anggota | Saya memberikan dorongan kepada teman komunitas yang pendiam agar mau berpartisipasi dalam diskusi komunitas | Saya tidak menghubungi anggota lainnya ketika ada yang tidak hadir, karena kehadiran adalah urusan pribadi masing-masing dan tanggung jawab pribadi |
| | | Saat ada anggota komunitas yang berprestasi saya mengucapkan selamat kepadanya walaupun itu saingan saya | Saya tidak akan menyapa teman sekomunitas yang tidak begitu saya kenal |

| Dimensi | Indikator | Item | |
|-------------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | Favorable | Unfavorable |
| Rasa Positif | Memberikan respon positif terhadap diri sendiri | Saya yakin pendapat saya akan didengarkan oleh seluruh anggota dikomunitas | Saya merasa ragu pada keberhasilan pekerjaan yang saya lakukan dikomunitas |
| | | Saya ikut serta dalam kegiatan komunitas yang menantang meskipun akan mengalami kesulitan | Saya memamerkan hp mahal didepan anggota komunitas agar mereka menganggap saya orang berada |
| | Memberikan respon positif terhadap anggota komunitas | Saya ikut serta menjenguk anggota komunitas yang sedang mengalami musibah | Saya akan memarahi anggota komunitas apabila ia menelfon saya berkali-kali |
| | | | Ketika ada anggota komunitas berbuat salah saya memilih untuk memberikan sindiran daripada menegur langsung |
| Kesetaraan/ Kesamaan | Menempatkan diri setara dengan anggota lainnya di komunitas ini | Saya tidak mengucilkan teman komunitas yang pendiam | Saya ikut tidak suka dengan orang yang dibenci oleh teman akrab saya dikomunitas |
| | | Saya meminjamkan hp ketika ada anggota komunitas yang membutuhkan tanpa peduli siapapun itu | |
| | Mengkomunikasikan penghargaan pendapat dan keyakinan. | Saya menerima kritik dan pendapat anggota komunitas dari semua umur, baik itu lebih tua maupun lebih muda | Saya hanya mau berteman dengan anggota komunitas yang memiliki pendapat sama dengan saya |
| | | Saya mempersilakan anggota komunitas untuk berpendapat ketika sedang berdiskusi | Saat sedang berdiskusi, saya akan menampung pendapat hanya dari anggota komunitas yang pintar |

C. SEBARAN ITEM

1. *Sense Of Community*

Untuk Try Out

| No | Dimensi | Sebaran No Item |
|----|---------------------------------------------|------------------------|
| 1 | <i>Membership</i> | 1, 2, 3, 4, 5, 6 |
| 2 | <i>Influence</i> | 7, 8, 9, 10, 11, 12 |
| 3 | <i>Integration and fulfillment of needs</i> | 13, 14, 15, 16, 17, 18 |
| 4 | <i>Shared emotional connection</i> | 19, 20, 21, 22, 23, 24 |

Untuk Penelitian

| No | Dimensi | Sebaran No Item |
|----|---------------------------------------------|------------------------|
| 1 | <i>Membership</i> | 1, 2, 3, 4, 5 |
| 2 | <i>Influence</i> | 6, 7, 8, 9, 10, 11 |
| 3 | <i>Integration and fulfillment of needs</i> | 12, 13, 14, 15, 16, 17 |
| 4 | <i>Shared emotional connection</i> | 18, 19, 20, 21, 22, 23 |

2. *Komunikasi Interpersonal*

Untuk Try Out

| No | Dimensi | Indikator | Jumlah | Sebaran Item | |
|----|-------------------------|-------------------------------------------------------------------|--------|--------------|--------|
| | | | | F | UF |
| 1 | Keterbukaan | Merespon anggota komunitas | 4 | 1, 21 | 10, 32 |
| | | Membagi perasaan atau pengalaman kepada anggota komunitas | 4 | 5, 26 | 18, 36 |
| 2 | Empati | Menghayati perasaan dan pikiran yang dirasakan anggota komunitas | 4 | 2, 23 | 9, 35 |
| | | Dapat mengontrol emosi | 4 | 11, 25 | 17, 34 |
| 3 | Dukungan | Membangkitkan minat anggota komunitas untuk mengikuti pembicaraan | 5 | 3, 20 | 12, 40 |
| | | Mendorong dan memotivasi anggota | 4 | 7, 24 | 15, 33 |
| 4 | Rasa Positif | Memberikan respon positif terhadap diri sendiri | 4 | 4, 29 | 13, 27 |
| | | Memberikan respon positif terhadap anggota komunitas | 4 | 6, 28 | 16, 38 |
| 5 | Kesetaraan/ Kesamaan | Menempatkan diri setara dengan anggota lainnya di komunitas ini | 4 | 8, 31 | 19, 39 |
| | | Mengkomunikasikan penghargaan pendapat dan keyakinan. | 4 | 14, 30 | 22, 37 |

Untuk Penelitian

| No | Dimensi | Indikator | Jumlah | Sebaran Item | |
|----|-------------------------|-------------------------------------------------------------------|--------|--------------|--------|
| | | | | F | UF |
| 1 | Keterbukaan | Merespon anggota komunitas | 4 | 1, 21 | 10, 32 |
| | | Membagi perasaan atau pengalaman kepada anggota komunitas | 3 | 5, 26 | 20 |
| 2 | Empati | Menghayati perasaan dan pikiran yang dirasakan anggota komunitas | 3 | 23 | 9, 34 |
| | | Dapat mengontrol emosi | 3 | 11, 25 | 17 |
| 3 | Dukungan | Membangkitkan minat anggota komunitas untuk mengikuti pembicaraan | 2 | 3 | 2 |
| | | Mendorong dan memotivasi anggota | 4 | 7, 24 | 15, 33 |
| 4 | Rasa Positif | Memberikan respon positif terhadap diri sendiri | 4 | 4, 29 | 13, 27 |
| | | Memberikan respon positif terhadap anggota komunitas | 3 | 28 | 16, 18 |
| 5 | Kesetaraan/ Kesamaan | Menempatkan diri setara dengan anggota lainnya di komunitas ini | 3 | 8, 31 | 6 |
| | | Mengkomunikasikan penghargaan pendapat dan keyakinan. | 4 | 14, 30 | 19, 22 |

D. PERNYATAAN AITEM TRY OUT YANG GUGUR

1. Skala *Sense of Community*

| No Aitem | Dimensi | Pernyataan |
|----------|-------------------|-------------------------------------------------------------------|
| 1 | <i>Membership</i> | Kebutuhan saya terpenuhi karena menjadi bagian dari komunitas ini |

2. Skala Komunikasi Interpersonal

| No Aitem | Dimensi | Indikator | Pernyataan |
|----------|--------------|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | Empati | Menghayati perasaan dan pikiran yang dirasakan anggota komunitas | Saat ada teman yang sedang curhat tentang komunitas saya akan menambah tingkat konsentrasi, fokus dan perhatian saya kepada dia |
| 6 | Rasa Positif | Memberikan respon positif terhadap anggota komunitas | Ketika melihat anggota komunitas berpenampilan keren, saya tidak ragu untuk memujinya |

| | | | |
|-----------|-------------------------|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 18 | Keterbukaan | Membagi perasaan atau pengalaman kepada anggota komunitas | Lebih baik saya memendam masalah komunitas sendirian dari pada menceritakan kepada anggota komunitas |
| 19 | Kesetaraan/ Kesamaan | Menempatkan diri setara dengan anggota lainnya di komunitas ini | Saya sering menghabiskan waktu dengan teman se-geng saya dalam komunitas. |
| 20 | Dukungan | Membangkitkan minat anggota komunitas untuk bercerita | Saya menganggukkan kepala saat saya mengerti pembicaraan anggota komunitas |
| 34 | Empati | Dapat mengontrol emosi | Ketika saya marah saya akan mengucapkan kata-kata umpatan |



LAMPIRAN III
HASIL SKORING PENELITIAN

1. Skala Sense Of Community
Try Out

| NO | NAMA | USIA | JK | JUMLAH | KET |
|----|-----------------|------|----|--------|--------|
| 1 | Elmira | 19 | P | 60 | Sedang |
| 2 | Lea | 18 | P | 75 | Tinggi |
| 3 | Ryandini | 19 | P | 75 | Tinggi |
| 4 | Cw | 19 | P | 77 | Tinggi |
| 5 | Eji | 24 | L | 71 | Sedang |
| 6 | N | 22 | P | 72 | Tinggi |
| 7 | Eko Pambudi | 25 | L | 81 | Tinggi |
| 8 | Ichsan Yuda P | 24 | L | 96 | Tinggi |
| 9 | Anggiat Roy S | 22 | L | 79 | Tinggi |
| 10 | Cantik | 23 | P | 80 | Tinggi |
| 11 | Ahmad Saini | 25 | L | 72 | Sedang |
| 12 | Dhany | 22 | L | 84 | Tinggi |
| 13 | Risa | 22 | P | 72 | Sedang |
| 14 | Imam Mahfud | 21 | L | 67 | Sedang |
| 15 | Nia Zahriana | 22 | P | 68 | Sedang |
| 16 | Ulik | 22 | P | 70 | Sedang |
| 17 | Minah | 22 | P | 74 | Sedang |
| 18 | Imam Ridwan S | 23 | L | 90 | Tinggi |
| 19 | Ivan Ahimsa | 21 | P | 88 | Tinggi |
| 20 | Suci | 21 | P | 93 | Tinggi |
| 21 | Windi | 22 | P | 69 | Sedang |
| 22 | F | 21 | P | 72 | Sedang |
| 23 | C | 19 | P | 86 | Tinggi |
| 24 | Mawar | 21 | P | 68 | Sedang |
| 25 | Farid Abdul R | 21 | L | 75 | Tinggi |
| 26 | Rona Ariyolo | 23 | L | 86 | Tinggi |
| 27 | Shinta | 23 | P | 72 | Sedang |
| 28 | Takashi Inui | 18 | L | 86 | Tinggi |
| 29 | Syifa | 21 | P | 83 | Tinggi |
| 30 | Prasetyo D N | 22 | L | 73 | Tinggi |
| 31 | R | 22 | P | 72 | Sedang |
| 32 | Minah | 16 | L | 73 | Tinggi |
| 33 | Aminuzar Irgi | 20 | L | 75 | Tinggi |
| 34 | Junita Shabrina | 17 | P | 87 | Tinggi |
| 35 | Mariana Sy | 20 | P | 93 | Tinggi |
| 36 | Farhan | 22 | L | 81 | Tinggi |
| 37 | Ken Aryuni | 23 | P | 89 | Tinggi |
| 38 | Ais | 16 | L | 71 | Sedang |
| 39 | Wiyandi | 22 | L | 70 | Sedang |
| 40 | Amanda | 17 | P | 84 | Tinggi |

| NO | NAMA | USIA | JK | JUMLAH | KET |
|----|----------------|------|----|--------|--------|
| 41 | Yonathan E | 25 | L | 87 | Tinggi |
| 42 | Adipati Dolken | 17 | L | 90 | Tinggi |
| 43 | M. Oky | 18 | L | 79 | Tinggi |
| 44 | Supriadi | 20 | L | 72 | Sedang |
| 45 | Dea | 23 | P | 93 | Tinggi |
| 46 | Abdul | 21 | L | 63 | Sedang |
| 47 | Pra | 20 | P | 69 | Sedang |
| 48 | Alma Aulia | 17 | P | 76 | Tinggi |
| 49 | Ryan | 22 | L | 78 | Tinggi |
| 50 | Rn | 26 | L | 94 | Tinggi |

Keterangan :

- 24 – 48 = Rendah
- 49 – 72 = Sedang
- 73 – 96 = Tinggi

Norma Kelompok :

- Nilai terendah = $1 \times 24 = 24$
- Nilai Tertinggi = $4 \times 24 = 96$
- Rentangan = 24 sampai 96
- Jarak Sebaran = Batas atas – Batas Bawah
 $= 96 - 24$
 $= 72$
- Pembagian kelompok : $72 : 3 = 24$

Penelitian

| NO | NAMA | USIA | JK | JUMLAH | KET |
|----|------------|------|----|--------|--------|
| 1 | Ardiansyah | 23 | L | 52 | Sedang |
| 2 | Fajar | 22 | L | 62 | Sedang |
| 3 | A.Wisnu | 20 | L | 86 | Sedang |
| 4 | Ulfa | 20 | P | 64 | Sedang |
| 5 | Ujik | 18 | P | 68 | Sedang |
| 6 | Rochim | 25 | L | 69 | Sedang |
| 7 | QHA | 20 | P | 74 | Sedang |
| 8 | Marlina | 24 | P | 49 | Tinggi |
| 9 | S | 21 | P | 74 | Sedang |
| 10 | Annas | 24 | L | 68 | Tinggi |
| 11 | Ryan | 18 | L | 67 | Sedang |
| 12 | Rohman | 21 | L | 64 | Sedang |
| 13 | HF | 22 | P | 61 | Sedang |
| 14 | RAM | 21 | P | 61 | Sedang |
| 15 | Kevin | 20 | L | 90 | Sedang |
| 16 | Haries | 19 | L | 67 | Tinggi |

| NO | NAMA | USIA | JK | JUMLAH | KET |
|----|---------------|------|----|--------|--------|
| 17 | Laila | 21 | P | 70 | Sedang |
| 18 | Daus | 24 | L | 50 | Tinggi |
| 19 | A | 20 | L | 66 | Sedang |
| 20 | DS | 22 | P | 85 | Sedang |
| 21 | Setiawan | 22 | L | 71 | Tinggi |
| 22 | Pramusisanti | 25 | P | 78 | Tinggi |
| 23 | HMD | 23 | L | 62 | Tinggi |
| 24 | Siti | 21 | P | 65 | Sedang |
| 25 | Lathifah | 24 | P | 60 | Sedang |
| 26 | Fransiska | 25 | P | 68 | Sedang |
| 27 | Cyintania | 21 | L | 69 | Sedang |
| 28 | X | 23 | L | 64 | Sedang |
| 29 | Angga | 21 | L | 62 | Sedang |
| 30 | Pratama | 22 | P | 61 | Sedang |
| 31 | Aries | 18 | L | 62 | Sedang |
| 32 | Agustina | 21 | P | 84 | Sedang |
| 33 | Alfian | 24 | L | 61 | Tinggi |
| 34 | Yudha | 22 | L | 67 | Sedang |
| 35 | Aries | 22 | L | 77 | Sedang |
| 36 | Muara | 19 | P | 36 | Tinggi |
| 37 | Furkhon | 25 | L | 74 | Rendah |
| 38 | Dian | 18 | L | 62 | Tinggi |
| 39 | Abdullah | 24 | L | 63 | Sedang |
| 40 | Slamet | 21 | L | 66 | Sedang |
| 41 | Udin | 23 | L | 48 | Sedang |
| 42 | Rinta | 23 | P | 76 | Tinggi |
| 43 | Nugraha | 18 | L | 62 | Sedang |
| 44 | Nugraha | 25 | L | 62 | Sedang |
| 45 | Cyintania | 19 | P | 70 | Tinggi |
| 46 | Septiana | 21 | P | 61 | Sedang |
| 47 | Pipit | 18 | P | 50 | Sedang |
| 48 | Icha | 20 | P | 60 | Sedang |
| 49 | Gatta | 25 | P | 64 | Sedang |
| 50 | Vicky | 25 | L | 48 | Sedang |
| 51 | Ananda | 20 | P | 63 | Sedang |
| 52 | Nurul | 22 | P | 73 | Tinggi |
| 53 | Monicha | 21 | P | 61 | Sedang |
| 54 | Ronny | 23 | L | 38 | Rendah |
| 55 | Ria | 22 | P | 62 | Sedang |
| 56 | Sintya | 20 | P | 81 | Tinggi |
| 57 | Wati | 23 | P | 49 | Sedang |
| 58 | Intan | 19 | P | 65 | Sedang |
| 59 | Nia Damayanti | 22 | P | 66 | Sedang |
| 60 | Anis | 21 | L | 47 | Sedang |
| 61 | Dimas | 18 | L | 45 | Rendah |

| NO | NAMA | USIA | JK | JUMLAH | KET |
|-----|------------|------|----|--------|--------|
| 62 | Furkhon | 19 | L | 53 | Sedang |
| 63 | Kurniawan | 20 | L | 40 | Rendah |
| 64 | Fatmawati | 22 | P | 46 | Rendah |
| 65 | Adel | 20 | P | 69 | Sedang |
| 66 | Novia | 23 | P | 42 | Rendah |
| 67 | Kurniawan | 22 | L | 83 | Tinggi |
| 68 | Anam | 20 | L | 54 | Sedang |
| 69 | Adam | 21 | L | 53 | Sedang |
| 70 | Fatma | 22 | P | 74 | Tinggi |
| 71 | Hermawan | 21 | L | 47 | Sedang |
| 72 | Adel | 22 | P | 61 | Sedang |
| 73 | Kevin | 21 | L | 39 | Rendah |
| 74 | Tri | 24 | P | 52 | Sedang |
| 75 | Ronny | 21 | L | 66 | Sedang |
| 76 | Rizka | 20 | P | 52 | Sedang |
| 77 | Indri | 22 | P | 44 | Rendah |
| 78 | Agus | 21 | L | 43 | Rendah |
| 79 | Dewi | 23 | P | 49 | Sedang |
| 80 | Agustina | 23 | P | 72 | Tinggi |
| 81 | Yudha | 24 | L | 77 | Tinggi |
| 82 | Yeni | 23 | P | 51 | Sedang |
| 83 | Anggraini | 20 | P | 66 | Sedang |
| 84 | Rinta | 21 | P | 61 | Sedang |
| 85 | Rifki | 18 | L | 41 | Rendah |
| 86 | Septiana | 20 | P | 49 | Sedang |
| 87 | Dwi | 19 | P | 65 | Sedang |
| 88 | Faisal | 18 | L | 44 | Rendah |
| 89 | Shely | 22 | P | 58 | Sedang |
| 90 | Intan | 22 | P | 81 | Tinggi |
| 91 | Vicky | 23 | L | 39 | Rendah |
| 92 | Fadli | 21 | L | 46 | Rendah |
| 93 | Monicha | 21 | P | 78 | Tinggi |
| 94 | Lathifah | 22 | P | 64 | Sedang |
| 95 | Fransiska | 21 | P | 74 | Tinggi |
| 96 | Pratama | 24 | L | 40 | Rendah |
| 97 | Aulia | 22 | P | 42 | Rendah |
| 98 | V | 21 | P | 50 | Sedang |
| 99 | AR | 21 | P | 69 | Sedang |
| 100 | Zulkarnain | 22 | L | 65 | Sedang |
| 101 | Lisvi | 25 | P | 38 | Rendah |
| 102 | Rizki | 21 | L | 41 | Rendah |
| 103 | Habibi | 19 | L | 48 | Sedang |
| 104 | Fadillah | 23 | P | 44 | Rendah |
| 105 | Muttaqin | 22 | L | 43 | Rendah |
| 106 | HAS | 23 | P | 73 | Tinggi |

| NO | NAMA | USIA | JK | JUMLAH | KET |
|-----|---------|------|----|--------|--------|
| 107 | Chamdan | 25 | L | 63 | Sedang |
| 108 | Khoirul | 22 | L | 69 | Sedang |
| 109 | Rahma | 19 | P | 47 | Sedang |
| 110 | Arif | 21 | L | 48 | Sedang |
| 111 | Alya | 20 | P | 83 | Tinggi |
| 112 | Cesar | 18 | L | 50 | Sedang |

Keterangan :

- 23 - 46 = Rendah
- 47 - 69 = Sedang
- 70 - 92 = Tinggi

Norma Kelompok :

- Nilai terendah = $1 \times 23 = 23$
- Nilai Tertinggi = $4 \times 23 = 92$
- Rentangan = 23 sampai 92
- Jarak Sebaran = Batas atas – Batas Bawah
= $92 - 23$
= 69
- Pembagian kelompok : $69 : 3 = 23$

2. Skala Komunikasi *Interpersonal*

Try Out

| NO | NAMA | USIA | JK | JUMLAH | KETERANGAN |
|----|---------------|------|----|--------|------------|
| 1 | Elmira | 19 | P | 98 | Sedang |
| 2 | Lea | 18 | P | 119 | Sedang |
| 3 | Ryandini | 19 | P | 123 | Tinggi |
| 4 | Cw | 19 | P | 121 | Tinggi |
| 5 | Eji | 24 | L | 126 | Tinggi |
| 6 | N | 22 | P | 114 | Sedang |
| 7 | Eko Pambudi | 25 | L | 139 | Tinggi |
| 8 | Ichsan Yuda P | 24 | L | 138 | Tinggi |
| 9 | Anggiat Roy S | 22 | L | 136 | Tinggi |
| 10 | Cantik | 23 | P | 132 | Tinggi |
| 11 | Ahmad Saini | 25 | L | 127 | Tinggi |
| 12 | Dhany | 22 | L | 135 | Tinggi |
| 13 | Risa | 22 | P | 125 | Tinggi |
| 14 | Imam Mahfud | 21 | L | 124 | Tinggi |
| 15 | Nia Zahriana | 22 | P | 122 | Tinggi |
| 16 | Ulik | 22 | P | 117 | Sedang |
| 17 | Minah | 22 | P | 125 | Tinggi |
| 18 | Imam Ridwan S | 23 | L | 139 | Tinggi |

| NO | NAMA | USIA | JK | JUMLAH | KETERANGAN |
|----|-----------------|------|----|--------|------------|
| 19 | Ivan Ahimsa | 21 | P | 137 | Tinggi |
| 20 | Suci | 21 | P | 150 | Tinggi |
| 21 | Windi | 22 | P | 117 | Sedang |
| 22 | F | 21 | P | 113 | Sedang |
| 23 | C | 19 | P | 148 | Tinggi |
| 24 | Mawar | 21 | P | 120 | Sedang |
| 25 | Farid Abdul R | 21 | L | 119 | Sedang |
| 26 | Rona Ariyolo | 23 | L | 131 | Tinggi |
| 27 | Shinta | 23 | P | 126 | Tinggi |
| 28 | Takashi Inui | 18 | L | 133 | Tinggi |
| 29 | Syifa | 21 | P | 132 | Tinggi |
| 30 | Prasetyo D N | 22 | L | 114 | Sedang |
| 31 | R | 22 | P | 117 | Sedang |
| 32 | Minah | 16 | L | 113 | Sedang |
| 33 | Aminuzar Irgi | 20 | L | 119 | Sedang |
| 34 | Junita Shabrina | 17 | P | 134 | Tinggi |
| 35 | Mariana Sy | 20 | P | 134 | Tinggi |
| 36 | Farhan | 22 | L | 145 | Tinggi |
| 37 | Ken Aryuni | 23 | P | 138 | Tinggi |
| 38 | Ais | 16 | L | 114 | Sedang |
| 39 | Wiyandi | 22 | L | 102 | Sedang |
| 40 | Amanda | 17 | P | 147 | Tinggi |
| 41 | Yonathan E | 25 | L | 137 | Tinggi |
| 42 | Adipati Dolken | 17 | L | 145 | Tinggi |
| 43 | M. Oky | 18 | L | 135 | Tinggi |
| 44 | Supriadi | 20 | L | 119 | Sedang |
| 45 | Dea | 23 | P | 137 | Tinggi |
| 46 | Abdul | 21 | L | 122 | Sedang |
| 47 | Pra | 20 | P | 117 | Sedang |
| 48 | Alma Aulia | 17 | P | 130 | Tinggi |
| 49 | Ryan | 22 | L | 124 | Tinggi |
| 50 | Rn | 26 | L | 143 | Tinggi |

Keterangan :

- 40 - 80 = Rendah
- 81 - 120 = Sedang
- 121 - 160 = Tinggi

Norma Kelompok :

- Nilai terendah = $1 \times 40 = 40$
- Nilai Tertinggi = $4 \times 40 = 160$
- Rentangan = 40 sampai 160
- Jarak Sebaran = Batas atas – Batas Bawah
= $160 - 40 = 120$
- Pembagian kelompok : $120 : 3 = 40$

Penelitian

| NO | NAMA | USIA | JK | JUMLAH | KET |
|----|--------------|------|----|--------|--------|
| 1 | Ardiansyah | 23 | L | 77 | Sedang |
| 2 | Fajar | 22 | L | 84 | Sedang |
| 3 | A.Wisnu | 20 | L | 78 | Tinggi |
| 4 | Ulfa | 20 | P | 79 | Rendah |
| 5 | Ujik | 18 | P | 63 | Sedang |
| 6 | Rochim | 25 | L | 80 | Rendah |
| 7 | QHA | 20 | P | 78 | Sedang |
| 8 | Marlina | 24 | P | 92 | Sedang |
| 9 | S | 21 | P | 88 | Sedang |
| 10 | Annas | 24 | L | 74 | Sedang |
| 11 | Ryan | 18 | L | 56 | Sedang |
| 12 | Rohman | 21 | L | 78 | Sedang |
| 13 | HF | 22 | P | 51 | Tinggi |
| 14 | RAM | 21 | P | 83 | Tinggi |
| 15 | Kevin | 20 | L | 49 | Tinggi |
| 16 | Haries | 19 | L | 97 | Sedang |
| 17 | Laila | 21 | P | 48 | Sedang |
| 18 | Daus | 24 | L | 107 | Sedang |
| 19 | A | 20 | L | 54 | Sedang |
| 20 | DS | 22 | P | 88 | Tinggi |
| 21 | Setiawan | 22 | L | 45 | Tinggi |
| 22 | Pramusisanti | 25 | P | 78 | Tinggi |
| 23 | HMD | 23 | L | 48 | Sedang |
| 24 | Siti | 21 | P | 90 | Sedang |
| 25 | Lathifah | 24 | P | 42 | Sedang |
| 26 | Fransiska | 25 | P | 96 | Tinggi |
| 27 | Cyintania | 21 | L | 46 | Tinggi |
| 28 | X | 23 | L | 74 | Sedang |
| 29 | Angga | 21 | L | 46 | Sedang |
| 30 | Pratama | 22 | P | 85 | Rendah |
| 31 | Aries | 18 | L | 52 | Sedang |
| 32 | Agustina | 21 | P | 79 | Tinggi |
| 33 | Alfian | 24 | L | 48 | Sedang |
| 34 | Yudha | 22 | L | 68 | Sedang |
| 35 | Aries | 22 | L | 55 | Tinggi |
| 36 | Muara | 19 | P | 83 | Rendah |
| 37 | Furkhon | 25 | L | 46 | Tinggi |
| 38 | Dian | 18 | L | 55 | Sedang |
| 39 | Abdullah | 24 | L | 44 | Sedang |
| 40 | Slamet | 21 | L | 77 | Tinggi |

| NO | NAMA | USIA | JK | JUMLAH | KET |
|----|---------------|------|----|--------|--------|
| 41 | Udin | 23 | L | 45 | Sedang |
| 42 | Rinta | 23 | P | 81 | Tinggi |
| 43 | Nugraha | 18 | L | 41 | Rendah |
| 44 | Nugraha | 25 | L | 83 | Tinggi |
| 45 | Cyintania | 19 | P | 47 | Tinggi |
| 46 | Septiana | 21 | P | 69 | Rendah |
| 47 | Pipit | 18 | P | 43 | Rendah |
| 48 | Icha | 20 | P | 78 | Sedang |
| 49 | Gatta | 25 | P | 49 | Tinggi |
| 50 | Vicky | 25 | L | 67 | Rendah |
| 51 | Ananda | 20 | P | 47 | Sedang |
| 52 | Nurul | 22 | P | 81 | Sedang |
| 53 | Monicha | 21 | P | 50 | Sedang |
| 54 | Ronny | 23 | L | 85 | Rendah |
| 55 | Ria | 22 | P | 49 | Sedang |
| 56 | Sintya | 20 | P | 79 | Sedang |
| 57 | Wati | 23 | P | 37 | Rendah |
| 58 | Intan | 19 | P | 57 | Tinggi |
| 59 | Nia Damayanti | 22 | P | 49 | Sedang |
| 60 | Anis | 21 | L | 81 | Sedang |
| 61 | Dimas | 18 | L | 51 | Rendah |
| 62 | Furkhon | 19 | L | 66 | Rendah |
| 63 | Kurniawan | 20 | L | 48 | Rendah |
| 64 | Fatmawati | 22 | P | 86 | Sedang |
| 65 | Adel | 20 | P | 49 | Sedang |
| 66 | Novia | 23 | P | 81 | Sedang |
| 67 | Kurniawan | 22 | L | 42 | Tinggi |
| 68 | Anam | 20 | L | 79 | Sedang |
| 69 | Adam | 21 | L | 46 | Sedang |
| 70 | Fatma | 22 | P | 76 | Tinggi |
| 71 | Hermawan | 21 | L | 43 | Sedang |
| 72 | Adel | 22 | P | 74 | Tinggi |
| 73 | Kevin | 21 | L | 45 | Rendah |
| 74 | Tri | 24 | P | 64 | Sedang |
| 75 | Ronny | 21 | L | 43 | Tinggi |
| 76 | Rizka | 20 | P | 85 | Sedang |
| 77 | Indri | 22 | P | 45 | Sedang |
| 78 | Agus | 21 | L | 69 | Sedang |
| 79 | Dewi | 23 | P | 53 | Sedang |
| 80 | Agustina | 23 | P | 77 | Sedang |

| NO | NAMA | USIA | JK | JUMLAH | KET |
|-----|------------|------|----|--------|--------|
| 81 | Yudha | 24 | L | 77 | Tinggi |
| 82 | Yeni | 23 | P | 51 | Rendah |
| 83 | Anggraini | 20 | P | 66 | Tinggi |
| 84 | Rinta | 21 | P | 61 | Tinggi |
| 85 | Rifki | 18 | L | 41 | Sedang |
| 86 | Septiana | 20 | P | 49 | Sedang |
| 87 | Dwi | 19 | P | 65 | Sedang |
| 88 | Faisal | 18 | L | 44 | Sedang |
| 89 | Shely | 22 | P | 58 | Sedang |
| 90 | Intan | 22 | P | 81 | Tinggi |
| 91 | Vicky | 23 | L | 39 | Rendah |
| 92 | Fadli | 21 | L | 46 | Sedang |
| 93 | Monicha | 21 | P | 78 | Tinggi |
| 94 | Lathifah | 22 | P | 64 | Sedang |
| 95 | Fransiska | 21 | P | 74 | Sedang |
| 96 | Pratama | 24 | L | 40 | Rendah |
| 97 | Aulia | 22 | P | 42 | Sedang |
| 98 | V | 21 | P | 50 | Sedang |
| 99 | AR | 21 | P | 69 | Sedang |
| 100 | Zulkarnain | 22 | L | 65 | Sedang |
| 101 | Lisvi | 25 | P | 38 | Rendah |
| 102 | Rizki | 21 | L | 41 | Rendah |
| 103 | Habibi | 19 | L | 48 | Rendah |
| 104 | Fadillah | 23 | P | 44 | Sedang |
| 105 | Muttaqin | 22 | L | 43 | Rendah |
| 106 | HAS | 23 | P | 73 | Sedang |
| 107 | Chamdan | 25 | L | 63 | Tinggi |
| 108 | Khoirul | 22 | L | 69 | Tinggi |
| 109 | Rahma | 19 | P | 47 | Sedang |
| 110 | Arif | 21 | L | 48 | Sedang |
| 111 | Alya | 20 | P | 83 | Tinggi |
| 112 | Cesar | 18 | L | 50 | Sedang |

Keterangan :

- 34 - 68 = Rendah
- 69 - 102 = Sedang
- 103 - 136 = Tinggi

Norma Kelompok :

- Nilai terendah = $1 \times 34 = 34$
- Nilai Tertinggi = $4 \times 34 = 136$
- Rentangan = 34 sampai 136
- Jarak Sebaran = Batas atas – Batas Bawah
= $136 - 34$
= 102
- Pembagian kelompok : $102 : 3 = 34$

LAMPIRAN IV HASIL ANALISA DATA

Correlations

| | | komunikasi_inte rpersonal | sense_of_com munity |
|--------------------------|---------------------|------------------------------|------------------------|
| komunikasi_interpersonal | Pearson Correlation | 1 | ,767** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 |
| | N | 112 | 112 |
| sense_of_community | Pearson Correlation | ,767** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| | N | 112 | 112 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|----------------------|-------------------------------|
| 1 | ,767 ^a | ,588 | ,584 | 8,232 |

a. Predictors: (Constant), komunikasi_interpersonal

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 10624,207 | 1 | 10624,207 | 156,779 | ,000 ^a |
| | Residual | 7454,221 | 110 | 67,766 | | |
| | Total | 18078,429 | 111 | | | |

a. Predictors: (Constant), komunikasi_interpersonal

b. Dependent Variable: sense_of_community

Coefficients^a

| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|--------------------------|-----------------------------|------------|------------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 16,729 | 3,567 | | 4,689 | ,000 |
| | komunikasi_interpersonal | ,497 | ,040 | ,767 | 12,521 | ,000 |

a. Dependent Variable: sense_of_community

LAMPIRAN V. KOMUNITAS BOOKLICIOUS MALANG



